

**PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

SKRIPSI



**Diajukan Oleh:
Fauzi Yoga Widiatama (17310024)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2022**

**PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas PGRI Semarang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Fauzi Yoga Widiatama (17310024)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

yang diajukan oleh

Fauzi Yoga Widiatama

NPM 17310024

telah disetujui dan siap diujikan 28 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Ali Shodiqin, S. Si., M. Si.

NPP. 108101286

M. Saifuddin Zuhri, S. Pd., M. Pd.

NPP. 138801405

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh Fauzi Yoga Widiatama

NPM 17310024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari, 16 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Supandi, S. Si., M. Si.
NPP. 097401245

Dr. Lilik Ariyanto, S. Pd., M. Pd.
NPP. 088602194

Anggota penguji

1. Ali Shodiqin, S. Si., M. Si. (.....)
NPP. 108101286
2. M. Saifuddin Zuhri, S. Pd., M. Pd. (.....)
NPP. 138801405
3. Dina Prasetyowati, S. Pd., M. Pd. (.....)
NPP. 128401371

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dan/ atau karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Pati, 28 Juli 2022

Fauzi Yoga Widiatama
NPM 17310024

**PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

Fauzi Yoga Widiatama

Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang

fauziyogaa@gmail.com

ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar diantaranya adalah faktor internal dalam diri siswa, salah satunya adalah gaya belajar. Kebanyakan kegagalan siswa dalam pembelajaran adalah kurang memahami pengelolaan gaya belajar yang dimilikinya. Oleh karena itu gaya belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pemecahan masalah matematika siswa menurut Krulik dan Rudnick yakni membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, dan meninjau kembali dan mendiskusikan. Pengambilan data dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Trangkil yang dipilih dengan cara *purposive sampling*. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu 6 siswa, yang terdiri dari 2 siswa gaya belajar visual, 2 siswa gaya belajar auditorial, dan 2 siswa gaya belajar kinestetik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, tes pemecahan masalah, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) siswa dengan gaya belajar visual memiliki kelima indikator, (2) siswa dengan gaya belajar auditorial hanya mampu menguasai ketiga indikator, dan (3) siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu menguasai kedua indikator.

Kata kunci: pemecahan masalah, persamaan linear, gaya belajar.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Tidak ada kesuksesan yang dapat diraih tanpa adanya usaha, kerja keras dan doa.
2. Mulai darimana kamu berada, gunakan apa yang kamu miliki, dan lakukan apa yang kamu bisa.

PERSEMBAHAN

1. Bapak Ali Shodiqin, S. Si., M. Si., Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak M. Saifuddin Zuhri, S. Pd., M. Pd., Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Orang tua saya yang tercinta Bapak Sutarwi dan Ibu Sri Rukati yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih dan sayang yang tulus serta semangat dan dukungan yang tidak pernah ada hentinya.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap saya.
5. Untuk yang selalu memberikan *support* dan membangkitkan semangat kepada saya.
6. Sahabat seperjuangan, Alfin, Fikri, Rifqi, Wahyu, Firman, Nizar, Diaz, dan teman-teman kontrakan yang memberikan semangat, dukungan serta bantuan.
7. Untuk teman-teman kelas A matematika 2017 yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
8. Pihak dari SMP Negeri 1 Trangkil yang sangat terbuka menerima penulis untuk melakukan penelitian disana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan yang berarti. Keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suciati, M. Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Bapak Supandi, S. Si., M. Si., Dekan Fakultas Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi (FPMIPATI) Universitas PGRI Semarang.
3. Bapak Dr. Lilik Ariyanto, S. Pd., M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang.
4. Bapak Ali Shodiqin, S. Si., M. Si., Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak M. Saifuddin Zuhri, S. Pd., M. Pd., Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di program studi pendidikan matematika Universitas PGRI Semarang.
7. Ibu Dra. Kris Sudarti, guru mata pelajaran matematika dan Ibu Lidia Anita S., S. Pd., guru bimbingan konseling yang telah membimbing saya dalam penelitian.
8. Siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Trangkil atas kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam studi dan penyusunan skripsi.

10. Teman-teman kelas A Pendidikan Matematika angkatan 2017 dan HIMATIKA Universitas PGRI Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman angkatan 2017, atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan agar tercapainya hasil yang maksimal. Penulis memiliki harapan agar guru, siswa, adik-adik angkatan dan penulis sendiri serta semua yang terkait dengan penelitian ini.

Pati, 28 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Profil.....	8
2. Pemecahan Masalah.....	8
3. Masalah Matematika.....	15
4. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.....	16
5. Gaya Belajar.....	17
B. Kerangka Teoritis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	25

1. Lokasi Penelitian	25
2. Sasaran penelitian	25
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
D. Penentuan Subjek Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
1. Instrumen utama	26
2. Instrumen Pendukung.....	27
F. Teknik Sampling	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	31
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Persiapan Penelitian.....	35
2. Pelaksanaan Penelitian	38
B. Analisis Data	40
1. Analisis Gaya Belajar Visual.....	41
2. Analisis Gaya Belajar Auditorial.....	56
3. Analisis Gaya Belajar Kinestetik.....	71
C. Pembahasan	83
1. Pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar visual.....	83
2. Pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar auditorial .	84
3. Pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik .	85
4. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Tahapan Pemecahan Masalah	13
Tabel 2. 2 Indikator Pemecahan Masalah Matematika	14
Tabel 2. 3 Indikator Penelitian Pemecahan Masalah	15
Tabel 2. 4 Pernyataan Angket Gaya Belajar	22
Tabel 3. 1 Indikator Gaya Belajar	31
Tabel 4. 1 Daftar Nama Validator Angket	36
Tabel 4. 2 Daftar Nama Validator Soal Tes	37
Tabel 4. 3 Daftar Nama Validator Pedoman Wawancara	37
Tabel 4. 4 Penggolongan Angket Gaya Belajar	38
Tabel 4. 5 Pengelompokan Angket Gaya Belajar	39
Tabel 4. 6 Daftar Nama Subjek Penelitian.....	40
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek WCF.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek WCF	46
Tabel 4. 9 Triangulasi Teknik Subjek WCF	47
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek RNP.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek RNP	53
Tabel 4. 12 Triangulasi Teknik Subjek RNP	54
Tabel 4. 13 Triangulasi Sumber Subjek Visual	55
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek RAF.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek RAF	61
Tabel 4. 16 Triangulasi Teknik Subjek RAF.....	62
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek ADS.....	65

Tabel 4. 18 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek ADS	68
Tabel 4. 19 Triangulasi Teknik Subjek ADS	69
Tabel 4. 20 Triangulasi Sumber Subjek Auditorial	70
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek NAK	72
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek NAK.....	75
Tabel 4. 23 Triangulasi Teknik Subjek NAK	76
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek GSS	78
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek GSS	80
Tabel 4. 26 Triangulasi Teknik Subjek GSS.....	81
Tabel 4. 27 Triangulasi Sumber Subjek NAK dan Subjek GSS	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	24
Gambar 3. 1 Tahapan Validasi Angket Gaya Belajar	27
Gambar 3. 2 Tahapan Validasi Tes Pemecahan Masalah	28
Gambar 3. 3 Tahapan Validasi Pedoman Wawancara	29
Gambar 3. 4 Alur Analisis Data	32
Gambar 3. 5 Alur Triangulasi Data Penelitian	34
Gambar 4. 1 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek WCF	41
Gambar 4. 2 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek WCF	41
Gambar 4. 3 Hasil Memilih Suatu Strategi Subjek WCF	42
Gambar 4. 4 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek WCF	42
Gambar 4. 5 Hasil Meninjau Kembali dan Mendiskusikan Subjek WCF	43
Gambar 4. 6 Hasil Indikator Membaca dan Memikirkan Subjek RNP	48
Gambar 4. 7 Hasil Indikator Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek RNP ...	48
Gambar 4. 8 Hasil Indikator Memilih Suatu Strategi Subjek RNP	49
Gambar 4. 9 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek RNP	49
Gambar 4. 10 Hasil Meninjau kembali dan mendiskusikan Subjek RNP	50
Gambar 4. 11 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek RAF	56
Gambar 4. 12 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek RAF	56
Gambar 4. 13 Hasil Memilih Suatu Strategi Subjek RAF	57
Gambar 4. 14 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek RAF	57
Gambar 4. 15 Hasil Meninjau kembali dan Mendiskusikan Subjek RAF	58
Gambar 4. 16 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek ADS	63
Gambar 4. 17 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek ADS	63
Gambar 4. 18 Hasil Memilih Suatu Strategi Subjek ADS	64
Gambar 4. 19 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek ADS	64
Gambar 4. 20 Hasil Meninjau Kembali dan Mendiskusikan Subjek ADS	65
Gambar 4. 21 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek NAK	71
Gambar 4. 22 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek NAK	71
Gambar 4. 23 Hasil Meninjau Kembali dan Mendiskusikan Subjek NAK	71

Gambar 4. 24 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek GSS..... 77

Gambar 4. 25 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek GSS 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	96
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	97
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar.....	98
Lampiran 4 Angket Gaya Belajar	101
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Angket Gaya Belajar	104
Lampiran 6 Kisi-kisi Tes Pemecahan Masalah.....	111
Lampiran 7 Lembar Tes Pemecahan Masalah	112
Lampiran 8 Kunci Jawaban Instrumen Tes Soal dan Pedoman Penskoran	113
Lampiran 9 Lembar Pedoman Wawancara Non Terstruktur	114
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Tes Pemecahan Masalah Validator 1	116
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Tes Pemecahan Masalah Validator 2	118
Lampiran 12 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator 1.....	120
Lampiran 13 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator 2.....	122
Lampiran 14 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek WCF.....	124
Lampiran 15 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek RNP.....	125
Lampiran 16 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek RAF.....	126
Lampiran 17 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek ADS.....	127
Lampiran 18 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek NAK.....	128
Lampiran 19 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek GSS	129
Lampiran 20 Transkrip Wawancara Subjek WCF	130
Lampiran 21 Transkrip Wawancara Subjek RNP	132
Lampiran 22 Transkrip Wawancara Subjek RAF	135
Lampiran 23 Transkrip Wawancara Subjek ADS	137
Lampiran 24 Transkrip Wawancara Subjek NAK	139
Lampiran 25 Transkrip Wawancara Subjek GSS.....	141
Lampiran 26 Lembar Bimbingan Skripsi.....	143
Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan, kemampuan mengembangkan keahlian, potensi dan keterampilan yang dapat mengubah pola pikir dalam kehidupan. Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis, 2013). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Nuryana (2021) menyatakan matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Hampir seluruh ilmu pengetahuan dan teknologi menggunakan matematika (Iriani & Leni, 2013). Menurut Alkusaeri (2013) mengungkapkan masalah merupakan suatu hal yang membutuhkan penyelidikan mendalam, perlu langkah-langkah dan tahapan penyelesaian yang tidak hanya mengikuti cara atau langkah yang sudah ada secara otomatis tersedia dalam pikiran. Menurut Krulik & Rudnick (1988); Nuryana (2021) menyatakan bahwa masalah yang baik mengandung beberapa atau semua karakteristik sebagai berikut: (1) masalah melibatkan pemahaman konsep-konsep matematika yang berbeda atau penggunaan keterampilan matematika, (2) solusi masalah mengarah ke generalisasi, (3)

masalahnya terbuka karena memberi peluang untuk perpanjangan, (4) masalahnya cocok untuk berbagai solusi, dan (5) masalahnya harus menarik dan menantang bagi para siswa.

Amalia (2021) mengungkapkan masalah matematika adalah soal matematika yang kontekstual dan menjadi tantangan bagi siswa untuk menyelesaikan dan mendapatkan solusinya. Dalam belajar matematika pada dasarnya seseorang tidak terlepas dari masalah karena berhasil atau tidaknya seseorang dalam matematika ditandai adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pemecahan masalah diperlukan untuk meningkatkan kekuatan menalar dan dapat melatih siswa untuk dapat berpikir kritis, logis dan kreatif (Saragih & Habeahan, 2014).

NCTM (2000) mengungkapkan bahwa proses berfikir matematika pada pembelajaran matematika meliputi lima kompetensi standar utama yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan koneksi, kemampuan komunikasi dan kemampuan representasi. Pemecahan masalah adalah suatu aktivitas untuk menemukan jalan keluar dari masalah yang harus dipecahkan tetapi tidak segera dapat menemukan cara untuk menyelesaikannya (Sudia & Lambertus, 2017). Sedangkan menurut Rohmah dan Sugeng (2018) mengungkapkan bahwa pemecahan masalah adalah upaya untuk menemukan jalan keluar dari kesulitan, pencapaian, tujuan, yang tidak dapat segera dicapai dan terkait erat dengan kesalahan berpikir, belajar, ingatan, berpindah, persepsi, dan motivasi. Pemecahan masalah merupakan perwujudan dari suatu aktivitas mental yang terdiri dari bermacam-macam keterampilan dan tindakan kognitif yang dimaksud untuk mendapatkan solusi yang benar dari suatu masalah (Kirkley, 2003; Umrana et al., 2019). Kemudian menurut Shodiqin et al. (2020) pemecahan masalah merupakan runtutan perubahan atau peristiwa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Dari berbagai pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah adalah perwujudan suatu aktivitas atau runtutan peristiwa untuk menemukan jalan keluar atau mendapatkan solusi yang benar dari suatu masalah guna menyelesaikan masalah tertentu.

Pada kegiatan pembelajaran di sekolah, guru menjadikan pemecahan masalah bagian penting yang harus dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran dan juga untuk melatih siswa agar mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam berbagai situasi dan masalah berbeda (Umrana et al., 2019). Menurut Umrana et al. (2019) menyatakan salah satu aspek yang mempengaruhi penerimaan atau daya serap siswa terhadap matematika adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan tentang bagaimana individu belajar atau cara yang dilakukan oleh setiap individu untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Ghufron, 2013). Dimana gaya belajar merupakan cara belajar yang unik yang dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran (Ghufron et al., 2014). Sedangkan menurut Bire et al. (2014) mengungkapkan gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima.

DePorter & Hernacki (2000); Bire et al. (2014) mengungkapkan terdapat tiga modalitas (*type*) dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Menurut Khoeron et al. (2016) menyatakan gaya belajar visual (*visual learners*) lebih menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Peserta didik dengan macam gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan untuk melihat buktinya terlebih dahulu sebelum mereka mempercayainya. Gaya belajar auditori (*auditory learners*) mengandalkan pada pendengaran untuk dapat memahami wacan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learners*) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar peserta didik dapat mengingatnya. Ketiga gaya belajar tersebut mempengaruhi siswa dalam belajar (Restami et al., 2013). Pengemasan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa dapat mengoptimalkan siswa dalam belajar. Perbedaan yang dapat

mengakomodasikan berkembangnya ketiga jenis gaya belajar tersebut secara optimal (Restami et al., 2013).

Selama ini dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan beberapa sumber belajar tanpa membuat persiapan yang sesuai dengan macam-macam perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswanya. Pada kenyataannya siswa di SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seharusnya guru mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati mengungkapkan bahwa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel, menghasilkan beberapa data siswa belum mampu untuk melakukan proses pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru. Hal ini perlu diperhatikan lagi oleh guru dalam pemberian masalah kepada siswa yang secara keseluruhan memiliki pemecahan masalah serta gaya belajar yang berbeda-beda. Anggapan yang kurang tepat seperti guru mengajarkan materi yang sama, metode yang sama, serta penilaian yang sama kepada semua siswa bukan berarti semua siswa akan menghasilkan hasil yang sama, meskipun siswa diperlakukan sama.

Hasil observasi oleh peneliti di SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati menunjukkan bahwa siswa mempunyai pemecahan masalah serta gaya belajar yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan guru mempersamaratakan siswa yang secara keseluruhan memiliki pemecahan masalah dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, beberapa siswa masih belum mampu dalam pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru. Sebagian siswa sudah berusaha untuk mengatasi permasalahan dalam memahami materi dengan meminta bantuan kepada teman sebangku untuk menjelaskan ulang materi yang telah dijelaskan oleh guru dikarenakan lebih paham apabila dijelaskan ulang oleh temannya. Adapun siswa yang belum mampu memahami materi ketika tidak diberikannya contoh soal dan penyelesaian oleh guru. Dari perbedaan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan dan cara mengatasinya

menandakan bahwa siswa memiliki cara berbeda-beda dalam memahami atau menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa setiap peserta didik memiliki pemecahan masalah berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Mufaridah et al., (2019) dengan judul *Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP pada Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar*, menyimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan tipe gaya belajar visual lebih unggul dibanding siswa dengan tipe gaya belajar auditori maupun kinestetik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan judul “*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam judul “*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar*” sebagai berikut:

1. Pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Trangkil masih terdapat siswa yang belum mampu untuk menyelesaikan masalah. Hal ini karena kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda.
2. Gaya belajar siswa yang berbeda mempengaruhi pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas cakupannya maka penelitian ini difokuskan pada pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti menarik beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana profil pemecahan masalah matematika kelas VIII pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa visual?
2. Bagaimana profil pemecahan masalah matematika kelas VIII pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa auditorial?
3. Bagaimana profil pemecahan masalah matematika kelas VIII pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa kinestetik?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika kelas VIII pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa visual.
2. Untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika kelas VIII pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa auditorial.
3. Untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika kelas VIII pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa kinestetik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap pengetahuan dalam bidang penilaian sikap siswa terutama pada masalah profil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII ditinjau dari gaya belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan tentang ilmu matematika dan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dijadikan bekal ketika nanti menjadi tenaga pendidik.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua

variabel, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

- c. Bagi guru, sebagai referensi serta evaluasi dari pembelajaran yang telah berlangsung, sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan suatu kebijakan berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.
- e. Bagi peneliti lainnya, dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Sehingga karya ilmiah dapat menjadi lebih baik lagi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Profil

Kata profil berasal dari bahasa Italia, *profilo* dan *profilare* yang berarti gambaran garis besar. Arti profil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pandangan dari samping (tentang wajah orang); lukisan (gambaran) orang dari samping, sketsa biografis, penampang (tanah, gunung, dan sebagainya); grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus.

Profil adalah gambaran siswa dalam mengkaji objek tertentu. Adapun pendapat para ahli mengenai hakikat profil yaitu menurut Sri Mulyani (1983); Kristanto (2019) mengatakan bahwa profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Sedangkan menurut Azmi (2013) profil adalah gambaran secara singkat tentang sesuatu kajian objek tertentu, seperti dalam bentuk grafik, diagram, atau tulisan. Ridwan (2017) juga berpendapat bahwa profil adalah suatu gambaran secara garis besar bergantung dari segi mana memandangnya. Jika dipandang dari segi seni, profil dapat diartikan sebagai gambaran atau sketsa wajah seseorang yang dilihat dari samping. Dilihat dari segi statistik, profil adalah sekumpulan data yang menjelaskan sesuatu dalam bentuk grafik atau tabel.

Dari kajian teori di atas maka profil adalah pandangan atau gambaran secara detail mengenai karakteristik umum yang ada dalam diri siswa. Dalam penelitian ini, profil yang dimaksud adalah gambaran tentang pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar.

2. Pemecahan Masalah

Argarini (2018) berpendapat bahwa pemecahan masalah merupakan inti dari belajar matematika. Pemecahan masalah merupakan sebagai suatu

usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai suatu tujuan yang tidak mudah dapat segera dicapai, serta suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pemecahan masalah matematika dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya (Polya, 1957). Sedangkan menurut Krulik & Rudnick (1988);(Krulik & Rudnick, 1995); (Shodiqin et al., 2020) menyampaikan pemecahan masalah sebagai proses seseorang mempergunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang dimiliki untuk mencari solusi penyelesaian masalah pada saat situasi yang belum pernah dihadapinya. Pemecahan masalah merupakan runtutan perubahan atau peristiwa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah (Shodiqin et al., 2020). Kemudian menurut Hadi & Radiyatul (2014) menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan bagian dari pembelajaran matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki. Pentingnya pemecahan masalah dikemukakan oleh Musriandi et al., (2020) yaitu: (1) kemampuan pemecahan masalah merupakan tujuan umum pembelajaran matematika, (2) pemecahan masalah dapat meliputi metode, prosedur dan strategi atau cara yang digunakan merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika, dan (3) pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika. Hal ini sejalan dengan NCTM (2000) yang menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan bagian integral dalam pembelajaran matematika, sehingga hal tersebut tidak boleh dilepaskan dari pembelajaran matematika.

Syahrudin (2016) Pemecahan masalah merupakan salah satu kunci utama yang terdapat pada proses pemecahan masalah. Pada umumnya, masalah matematika dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: masalah rutin dan masalah tidak rutin (Anonim, 2007; Umrana et al., 2019). Masalah rutin adalah masalah yang biasa ditemui dan dapat diselesaikan dengan prosedur yang sudah biasa digunakan, sedangkan masalah tidak rutin adalah suatu masalah yang jarang ditemui dan dalam penyelesaiannya diperlukan

pemikiran yang lebih, karena prosedurnya tidak sejelas dengan masalah rutin atau dengan kata lain, masalah tidak rutin menyajikan situasi baru yang belum pernah dijumpai sebelumnya (Umrana et al., 2019).

Pemecahan masalah merupakan perwujudan dari suatu aktivitas mental yang terdiri dari bermacam-macam keterampilan dan tindakan kognitif, yang dimaksud untuk mendapatkan solusi yang benar dari masalah (Kirkley, 2003; Umrana et al., 2019). Pada pembelajaran, guru biasanya menjadikan pemecahan masalah sebagai acuan penting yang harus dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan selain untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dan untuk melatih siswa agar mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam berbagai situasi dan masalah berbeda.

Terdapat beberapa teori tentang langkah-langkah pemecahan masalah, yakni menurut Polya, Krulik & Rudnik, dan Dewey. Berikut langkah-langkah pemecahan masalahnya:

Menurut Polya (1973: 5), ada empat tahapan pemecahan masalah matematika yaitu:

a. Memahami masalah (*understanding the problem*)

Tahap pertama pada penyelesaian matematika adalah memahami masalah. Siswa perlu mengidentifikasi apa yang diketahui, apa saja syaratnya, jumlah hubungan dan nilai-nilai yang terkait serta apa yang sedang mereka cari. Karena siswa tidak dapat mengerjakan dengan benar apabila tidak memahami masalah yang ada.

b. Merencanakan pemecahan (*devising a plan*)

Tahap kedua ini sangat bergantung pada pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah. Siswa perlu mengidentifikasi operasi yang terlibat serta strategi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah. Sehingga semakin bervariasi pengalaman siswa, maka siswa akan lebih kreatif dalam menyusun rencana pemecahan masalah yang ada.

c. Melaksanakan rencana (*carry out the plan*)

Tahap ketiga ini sangat bergantung dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya serta juga termasuk: (1) mengartikan informasi yang diberikan ke dalam bentuk matematika, dan (2) melaksanakan strategi atau rencana selama perhitungan berlangsung. Secara umum siswa perlu mempertahankan rencana pemecahan masalah yang sudah dirangkai.

d. Melakukan pengecekan kembali (*looking back*)

Pada tahapan yang terakhir, aspek-aspek berikut ini perlu diperhatikan ketika mengecek kembali langkah-langkah yang sebelumnya terlibat dalam menyelesaikan masalah, yaitu: (1) mengecek kembali semua informasi yang penting yang teridentifikasi, (2) mengecek semua perhitungan yang sudah terlibat, (3) mempertimbangkan semua perhitungan yang sudah diselesaikan, (4) melihat alternatif penyelesaian lainnya dan (5) membaca pertanyaan kembali dan bertanya pada diri sendiri apakah pertanyaannya sudah benar-benar terjawab.

Menurut Krulik & Rudnik (1995), terdapat lima tahapan pemecahan masalah, yaitu:

a. Membaca dan memikirkan (*read and think*)

Aktivitas yang dilakukan siswa pada tahap ini adalah masalah dianalisa dan kemudian dimulai dengan berpikir kritis. Setelah itu, fakta akan diuji dan dievaluasi. Selanjutnya, menentukan suatu pertanyaan. Setting fisiknya di visualisasikan, dijelaskan dan dipahami. Masalah dinyatakan kembali ke dalam bahasa yang lebih mudah dipahami oleh pembaca.

b. Mengeksplorasi and merencanakan (*explore and plan*)

Proses ini meliputi pencarian pola untuk menentukan konsep atau prinsip dari masalah. Pada tahap ini siswa mengidentifikasi masalah yang diberikan, menyajikan masalah ke dalam cara yang lebih mudah dipahami. Pada tahap ini biasanya dilakukan kegiatan menggambarkan

atau membuat tabel. Selanjutnya, rencana untuk menemukan jawabannya dikembangkan.

c. Memilih suatu strategi (*select a strategy*)

Pada tahap ini siswa menarik kesimpulan atau membuat hipotesis mengenai bagaimana cara menyelesaikan masalah yang ditemui berdasarkan apa yang sudah diperoleh pada dua tahap pertama.

d. Menyelesaikan masalah (*solve the problem*)

Pada tahap ini semua keterampilan matematika seperti menghitung dilakukan untuk menemukan suatu jawaban.

e. Meninjau kembali dan mendiskusikan (*review and extend*)

Pada tahap ini siswa mengecek kembali jawaban dan melihat variasi dari cara memecahkan masalah.

Menurut Dewey (1933) terdapat lima tahapan pemecahan masalah matematika, yaitu:

a. Menghadapi masalah (*confront problem*)

Merasakan suatu kesulitan. Proses ini bisa meliputi menyadari hal yang belum diketahui dan frustrasi pada ketidakjelasan situasi.

b. Pendefinisian masalah (*define problem*)

Mengklarifikasi karakteristik-karakteristik situasi. Tahap ini meliputi kegiatan mengkhhususkan apa yang diketahui dan yang tidak diketahui, menemukan tujuan-tujuan dan mengidentifikasi kondisi-kondisi yang standar dan ekstrim.

c. Penemuan solusi (*inventory several solution*)

Mencari solusi. Tahap ini bisa meliputi kegiatan memperhatikan pola-pola, mengidentifikasi langkah-langkah dalam perencanaan, dan memilih atau menemukan algoritma.

d. Konsekuensi dugaan solusi (*conjecture consequence of solution*)

Melakukan rencana atas dugaan solusi. Seperti menggunakan algoritma yang ada, mengumpulkan data tambahan, melakukan analisis kebutuhan, merumuskan kembali masalah, mencobakan untuk situasi-situasi yang serupa, dan mendapatkan hasil.

e. Menguji konsekuensi (*test consequence*)

Menguji apakah definisi masalah cocok dengan situasinya. Tahap ini bisa meliputi kegiatan mengevaluasi apakah hipotesis-hipotesisnya sesuai? Apakah data yang digunakan tepat? Apakah analisis yang digunakan tepat? Apakah analisis sesuai dengan tipe data yang ada? Apakah hasilnya masuk akal? Apakah rencana yang digunakan dapat diaplikasikan di soal yang lain?

Berdasarkan tahapan pemecahan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah dari Polya, Krulik & Rudnik, serta Dewey hampir sama. Sementara itu, menurut Carson (2007: 8) menyatakan bahwa perbandingan dari tahapan-tahapan pemecahan masalah menurut Polya, Krulik & Rudnik, dan Dewey dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Perbandingan Tahapan Pemecahan Masalah

Tahapan-tahapan pemecahan masalah		
Polya	Krulik & Rudnick	Dewey
1. Memahami masalah (<i>understand the problem</i>)	1. Membaca dan memikirkan (<i>read and think</i>)	1. Menghadapi masalah (<i>confront problem</i>)
2. Membuat rencana (<i>devise a plan</i>)	2. Mengeksplorasi dan merencanakan (<i>explore and plan</i>)	2. Pendefinisian (<i>define problem</i>)
3. Melaksanakan rencana (<i>carry out the plan</i>)	3. Memilih suatu strategi (<i>select a strategy</i>)	3. Penemuan solusi (<i>inventory several solution</i>)
4. Melihat kembali (<i>looking back</i>)	4. Menyelesaikan masalah (<i>solve the problem</i>)	4. Konsekuensi dengan solusi (<i>conjecture consequence of solution</i>)
	5. Meninjau kembali dan mendiskusikan (<i>review and extend</i>)	5. Menguji konsekuensi (<i>test consequence</i>)

Selanjutnya pada penelitian ini akan menggunakan tahapan pemecahan masalah menurut Krulik & Rudnick yang meliputi (a) membaca (*read*), (b) mengeksplorasi (*explore*), (c) memilih suatu strategi (*select a strategy*), (d) menyelesaikan masalah (*solve the problem*), dan meninjau kembali dan mendiskusikan (*review and extend*). Hal ini dimaksudkan agar

siswa dapat lebih terampil dan menjalankan penyelesaian berdasarkan prosedur-prosedur secara cepat dan cermat dalam menyelesaikan masalah matematika. Alasan peneliti menggunakan tahapan pemecahan masalah menurut Krulik & Rudnick dirasa penyelesaian masalah tersebut lebih ringkas, padat, jelas, dan sudah bisa mewakili kriteria-kriteria pemecahan masalah yang dikemukakan oleh pendapat ahli lainnya.

Sementara itu, indikator dari tahap pemecahan masalah menurut Krulik dan Rudnick (1995) yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2. 2 Indikator Pemecahan Masalah Matematika

Langkah	Pemecahan Masalah	Poin-poin
1.	Membaca dan memikirkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi fakta-fakta 2. Identifikasi pertanyaan 3. Menggambarkan masalah yang dihadapi 4. Memikirkan masalah yang diperoleh
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur informasi yang ada 2. Apakah informasi sudah cukup? 3. Apakah terlalu banyak informasinya? 4. Buatlah tabel, garis atau gambarnya 5. Merencanakan pemecahan masalah
3.	Memilih suatu strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan pola 2. Menebak dan menguji 3. Simulasi atau eksperimen 4. Reduksi atau ekspansi 5. Membuat daftar
4.	Menyelesaikan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkirakan penyelesaian 2. Gunakan keterampilan persamaan linear
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pertanyaan sudah terjawab? 2. Apakah jawaban rasional? 3. Menemukan alternatif jawaban 3. Mendiskusikan jawaban

Dari indikator pemecahan masalah diatas, dapat dijadikan acuan untuk membuat indikator penelitian pemecahan masalah sesuai dengan materi yang akan diteliti. Indikator penelitian pemecahan masalah menurut Krulik & Rudnick dalam materi sistem persamaan linear dua variabel bisa dilihat dalam tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2. 3 Indikator Penelitian Pemecahan Masalah

Indikator	Keterangan
Membaca dan memikirkan	Subjek mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan
Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan
Memilih suatu strategi	Subjek mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan
Menyelesaikan masalah	Subjek mampu memperkirakan penyelesaian dan menemukan jawaban dengan tepat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan
Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek mampu meninjau kembali jawaban serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban yang telah ia tulis untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah

3. Masalah Matematika

Masalah adalah suatu situasi atau pertanyaan yang dihadapi seorang individu atau kelompok ketika mereka tidak mempunyai aturan atau prosedur tertentu yang segera dapat digunakan untuk menentukan jawabannya Siswono (dalam Ilmiyah & Masriyah, 2013). Jika suatu pertanyaan diberikan seseorang dan orang tersebut langsung mengetahui cara mengatasi dengan benar, maka pertanyaan tersebut tidak bisa dikatakan sebagai masalah (Mufarihah et al., 2019). Ciri-ciri suatu situasi atau pertanyaan dapat disebut sebagai suatu masalah bagi seseorang adalah (1) individu menyadari atau mengenali suatu situasi atau pertanyaan yang dihadapi, (2) individu merasa perlu mengambil tindakan untuk mengatasi situasi tersebut, dan (3) tidak segera dapat ditemukan cara mengatasi situasi tersebut sehingga diperlukan suatu usaha untuk mendapatkan cara yang dapat digunakan untuk mengatasinya (Ilmiyah & Masriyah, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa masalah adalah situasi atau pertanyaan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok yang tidak segera dapat

ditemukan cara mengatasinya sehingga diperlukan suatu usaha untuk mendapatkan cara mengatasinya.

4. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) terdiri atas dua persamaan linear dua variabel, yang keduanya tidak berdiri sendiri. Sehingga kedua persamaan hanya memiliki satu penyelesaian. Berikut ini adalah beberapa contoh SPLDV:

- a. $x + 2y = 4$ dan $2x - 3y = 1$
- b. $x + y = 3$ dan $x = 2y - 6$
- c. $2x + y = 1$ dan $x + y - 2 = 1$
- d. $x = y + 4$ dan $2x + y - 4 = 0$

Himpunan penyelesaian SPLDV dapat diselesaikan dengan tiga cara yaitu cara grafik, cara substitusi, dan cara eliminasi.

a. Cara grafik

Untuk menentukan himpunan penyelesaian SPLDV dengan cara grafik. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menggambar garis dari kedua persamaan pada bidang cartesius.
- 2) Koordinat titik potong dari kedua garis merupakan himpunan penyelesaian.

Catatan: jika kedua garis berpotongan (sejajar) maka SPLDV tidak mempunyai penyelesaian.

b. Cara substitusi

Substitusi artinya mengganti. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyatakan variabel dalam variabel lain, misalnya menyatakan x dalam y atau sebaliknya.
- 2) Mensubstitusikan persamaan yang sudah diubah pada persamaan yang lain.
- 3) Mensubstitusikan nilai yang sudah ditemukan dari variabel x atau y ke salah satu persamaan.

c. Cara eliminasi

Eliminasi artinya menghilangkan salah satu variabel. Pada cara eliminasi, koefisien dari variabel harus sama atau dibuat menjadi sama. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Nyatakan kedua persamaan ke bentuk $ax + by = c$.
- 2) Samakan koefisien dari variabel yang akan dihilangkan, melalui cara mengalikan dengan bilangan yang sesuai (tanpa memperhatikan tanda).
- 3) Jika koefisien dari variabel bertanda sama (sama positif atau sama negatif), maka kurangkan kedua persamaan.

Jika koefisien dari variabel yang dihilangkan tandanya berbeda (positif dan negatif), maka jumlahkan kedua persamaan.

Dari materi sistem persamaan linear dua variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Persamaan linear dua variabel dapat dinyatakan dalam bentuk $ax + by = c$, dengan $a, b, c \in R$ dan $a \neq 0, b \neq 0$ dan x, y suatu variabel.
- Grafik penyelesaian suatu persamaan linear dua variabel berupa titik atau garis lurus.
- Terdapat tiga metode untuk menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, yaitu grafik, substitusi, dan eliminasi.
- Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik adalah titik potong antara dua grafik.
- Metode substitusi dilakukan dengan menyatakan salah satu variabel dalam variabel lain, kemudian menggantikan (mensubstitusikan) pada persamaan lain.
- Metode eliminasi dilakukan dengan menghilangkan (mengeliminasi) salah satu variabel secara bergantian.

5. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah karakteristik yang menjelaskan bagaimana individu melakukan proses belajar dan memahami informasi-informasi baru

yang sulit dan baru melalui cara pandangan yang berbeda (Ghufron, 2013). Definisi lain mengatakan bahwa gaya belajar merupakan pendekatan yang dipilih dan diterapkan oleh seseorang sesuai dengan tuntutan belajar, dengan mengadaptasi strategi belajar tertentu, gaya belajar yang paling sesuai dipilih seseorang akan dapat membantunya untuk mampu belajar secara produktif (Damanik, 2015). Sedangkan menurut Argarini (2018) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan suatu pandangan yang mengungkapkan bagaimana seseorang mengolah data dimulai dari proses menampung data sampai menganalisis data. Safrianti (2017) menyatakan gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih atau dilakukan karena kebiasaan untuk menerima informasi dari sekolah sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman. Berdasarkan definisi-definisi yang telah diutarakan diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa gaya belajar adalah cara atau pendekatan yang dipilih seseorang atau individu dalam proses belajar dari mengumpulkan data sampai menguasai informasi baru selama proses pembelajaran. Penting bagi guru maupun peserta didik mengetahui gaya belajar mereka. Bagi guru akan memudahkan dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan gaya belajar yang beragam. Bagi peserta didik dapat memudahkan peserta didik untuk menentukan cara belajar yang efektif (Arumsari, 2018).

Haryati et al. (2017) menyatakan bahwa gaya belajar menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Gaya belajar sangat diperlukan siswa dalam penyerapan informasi ketika pembelajaran berlangsung. Gaya belajar dari siswa bisa diamati dari kecerdasan masing-masing yang dominan. Gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya belajar berdasarkan modalitas belajar siswa. Modalitas belajar lebih mudah untuk diamati karena hal tersebut merupakan cara atau aktivitas seseorang dalam memahami materi pembelajaran di kelas (Haryati et al., 2017). Gaya belajar selanjutnya dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar

auditorial, dan gaya belajar kinestetik (DePorter & Hernacki, 2013; Argarini, 2018). Siswa dengan gaya belajar tipe visual lebih cenderung untuk mengingat informasi dengan menyaksikan langsung sumber informasi tersebut (DePorter & Hernacki, 2010; Setiana & Purwoko, 2020). Kemudian menurut Ahmadi & Supriyono (2013) siswa dengan gaya belajar visual akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, dan gambar. Siswa yang bertipe auditorial cenderung sebagai pembicara yang baik. Mereka mudah belajar dengan berdiskusi dengan orang lain tentang suatu materi tertentu (Setiana & Purwoko, 2020). Siswa auditorial mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara, seperti saat guru berceramah, berdiskusi dengan teman, atau suara dari sumber suara elektronik (Ahmadi & Supriyono, 2013). Sedangkan siswa yang memiliki tipe gaya belajar kinestetik cenderung mengingat informasi dengan melaksanakan sendiri aktivitas belajar (DePorter & Hernacki, 2010; Setiana & Purwoko, 2020). Zuhri et al. (2020) menyatakan bahwa pembelajar kinestetik adalah mereka menyiratkan keterlibatan fisik total dengan lingkungan belajar seperti mengambil kunjungan lapangan, dramatisasi, pantomim atau wawancara.

Bire et al. (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) terhadap prestasi belajar. Pada dasarnya setiap individu mempunyai gaya belajar, namun tidak semuanya berkembang dengan seimbang, melainkan ada yang mendominasi dengan gaya belajar yang dimilikinya. Hal tersebut membuat siswa akan menyukai pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya Wahyuni (2017). Untuk lebih memahami karakteristik masing-masing gaya belajar berikut pembahasan mengenai gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Sebagai berikut:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah cara seseorang mempelajari informasi baru dengan sarana melihat, pembelajar visual merasakan informasi

paling baik saat melihat (spasial) atau membaca (linguistik) Arumsari (2018). Menurut DePorter & Hernacki (2008: 116-117), adapun indikator gaya belajar visual adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar dengan cara visual
- 2) Rapi dan teratur
- 3) Mengingat apa yang dilihat, daripada didengar
- 4) Tidak terganggu dengan keributan
- 5) Sulit menerima intruksi verbal

Sedangkan menurut Badriawan (2020), ciri-ciri belajar visual adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih mudah mengingat dengan cara melihat
- 2) Rapi dan teratur
- 3) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- 4) Biasanya tidak terganggu oleh keributan
- 5) Mempunyai masalah untuk mengingat informasi verbal

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial adalah cara seseorang memperoleh informasi dengan cara mendengarkan. Peserta didik dengan gaya belajar auditorial menitikberatkan pada pendengaran mereka Arumsari (2018). Menurut DePorter & Hernacki (2008: 118), adapun indikator gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar dengan cara auditori
- 2) Berbicara pada diri sendiri saat belajar
- 3) Mudah terganggu oleh keributan
- 4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- 5) Suka berbicara dan berdiskusi

Sedangkan menurut Badriawan (2020), ciri-ciri belajar auditorial adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan daripada melihat
- 2) Mudah terganggu oleh keributan

- 3) Suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar
- 4) Sering membaca dengan keras dan mendengarkan
- 5) Menyukai musik atau sesuatu yang bernada dan berirama

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah cara mempelajari informasi baru dengan cara bergerak atau berjalan ketika berpikir, banyak menggerakkan anggota tubuh ketika sedang berbicara Arumsari (2018). Menurut DePorter & Hernacki (2008: 118-119), adapun indikator gaya belajar kinestetik adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- 2) Berbicara dengan perlahan
- 3) Menanggapi perhatian fisik
- 4) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- 5) Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama

Sedangkan menurut Badriawan (2020), ciri-ciri belajar kinestetik adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- 2) Berbicara dengan perlahan
- 3) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- 4) Tidak dapat duduk diam untuk jangka waktu yang lama
- 5) Banyak menggunakan isyarat tubuh

Berdasarkan beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang dimiliki individu untuk menyerap dan mengolah informasi sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Secara umum gaya belajar siswa dalam menyelesaikan masalah berdasarkan modalitas belajar ada tiga tipe gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan indikator gaya belajar siswa berdasarkan menurut (DePorter & Hernacki, 2008). Alasan peneliti menggunakan indikator gaya belajar siswa berdasarkan menurut DePorter & Hernacki (2008) dalam

penelitian ini, karena teori gaya belajar menurut DePorter & Hernacki (2008) lebih mudah dipahami dan banyak orang yang menyarankan untuk menggunakannya teori tersebut. Banyak teori gaya belajar menurut ahli yang lain, tetapi semua itu tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh DePorter & Hernacki (2008).

Teknik pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan memberikan lembar penilaian mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Angket yang diberikan kepada setiap siswa terdiri dari pernyataan tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Penggunaan angket dalam mengumpulkan data bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan tes soal pemecahan masalah yang diteliti. Berikut contoh pernyataan pada angket gaya belajar:

Tabel 2. 4 Pernyataan Angket Gaya Belajar

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya lebih suka melihat dan membaca rumus sendiri daripada mendengarkan penjelasan dari guru atau teman				
2.	Saya membayangkan buku catatan matematika saya ketika mengerjakan soal matematika				
3.	Saya lebih mudah mempelajari materi pelajaran matematika ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran				

B. Kerangka Teoritis

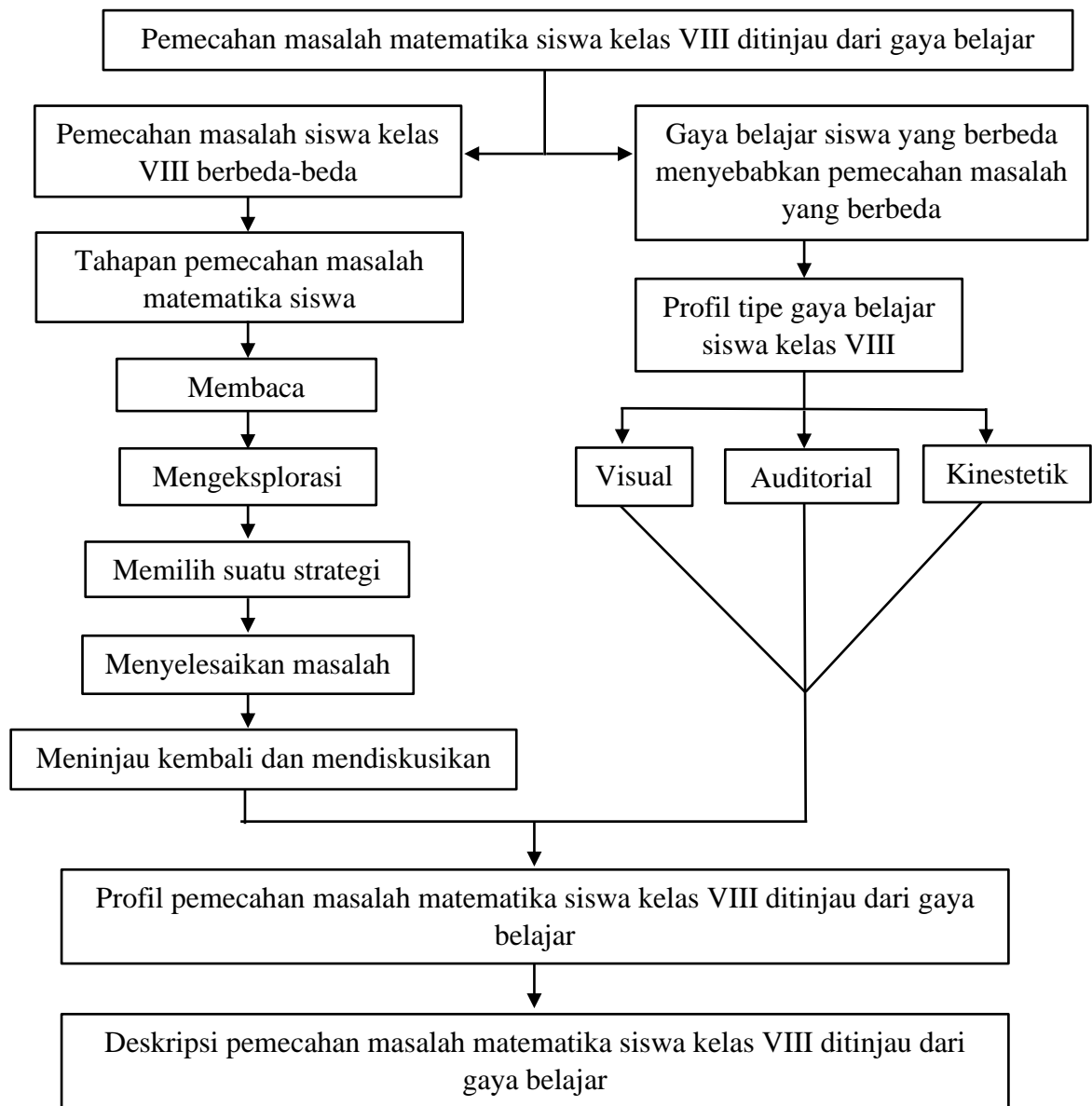
Pemecahan masalah merupakan salah satu komponen dari matematika yang penting dalam pembelajaran yang berkaitan dengan tahap menyelesaikan masalah. Hal ini disebabkan karena manusia tidak lepas dari masalah dalam kehidupan sehari-hari, apalagi seorang siswa dalam pembelajaran matematika. Sehingga solusi perlu dicari agar dapat mengatasi sebuah masalah tersebut.

Oleh karena itu pemecahan masalah berperan penting, tetapi sebagian siswa masih belum dapat menyelesaikan masalah berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah dengan baik dikarenakan siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di

SMP Negeri 1 Trangkil mengungkapkan bahwa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel, menghasilkan beberapa data siswa belum mampu untuk melakukan proses pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru dengan memperhatikan langkah-langkah pemecahan masalah dengan baik dikarenakan siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda mengakibatkan pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru menjadi berbeda-beda pula. Hal ini perlu diperhatikan lagi oleh guru, dikarenakan masing-masing siswa memiliki cara atau gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru harus mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan materi dengan pembelajaran yang efektif dengan tahapan pemecahan masalah oleh Krulik & Rudnick. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih terampil dalam menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang baik.

Oleh karena itu peneliti memberikan angket yang sudah divalidasi kepada siswa agar bisa dianalisis untuk setiap gaya belajar siswa SMP Negeri 1 Trangkil kelas VIII yang kemudian disaring terlebih dahulu untuk mendapatkan subjek yang diperlukan yaitu dua orang siswa mewakili satu tipe gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Kemudian setelah didapatkan subjek yang dibutuhkan, baru memberikan tes tertulis yaitu tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang sebelumnya sudah melalui proses dari validasi sampai uji coba yang akan di analisis berdasarkan kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan menurut Krulik & Rudnick yaitu membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, dan meninjau kembali dan mendiskusikan. Setelah mendapatkan hasil dari data tes angket gaya belajar dan tes tertulis kemampuan pemecahan masalah matematika kemudian dianalisis dan selanjutnya baru mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika untuk setiap gaya belajar siswa di SMP Negeri 1 Trangkil. Untuk lebih jelasnya, kerangka teoritis yang dikemukakan di atas dapat disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum pendekatan penelitian atau sering juga disebut paradigma penelitian yang cukup dominan adalah paradigma penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Menurut Moelong (2019) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dideskripsikan untuk mengumpulkan informasi mengenai profil pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar. Penelitian kualitatif deskriptif dapat menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah melalui perolehan data yang dikumpulkan.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah mudah dijangkau dari rumah dan memiliki data informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

2. Sasaran penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu adalah kelas VIII di SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati dengan beberapa pertimbangan diantaranya yaitu:

- a. Subjek yang diambil adalah siswa VIII, dengan jumlah anak yang telah dipilihkan oleh guru mata pelajaran yang sudah menempuh pelajaran mengenai materi yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu materi sistem persamaan linear dua variabel.

- b. Subjek dengan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar.
- c. Subjek yang telah memiliki kemampuan lisan dan tulis dengan baik.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati dengan memuat materi sistem persamaan linear dua variabel.

D. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau bagian dari kelompok yang disajikan sebagai acuan dalam penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penentuan subjek berdasarkan pada teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan konsultasi oleh guru matematika. Selain itu, subjek penelitian ini didasari oleh pertimbangan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati mampu menyelesaikan soal materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomenal alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya:

1. Instrumen utama

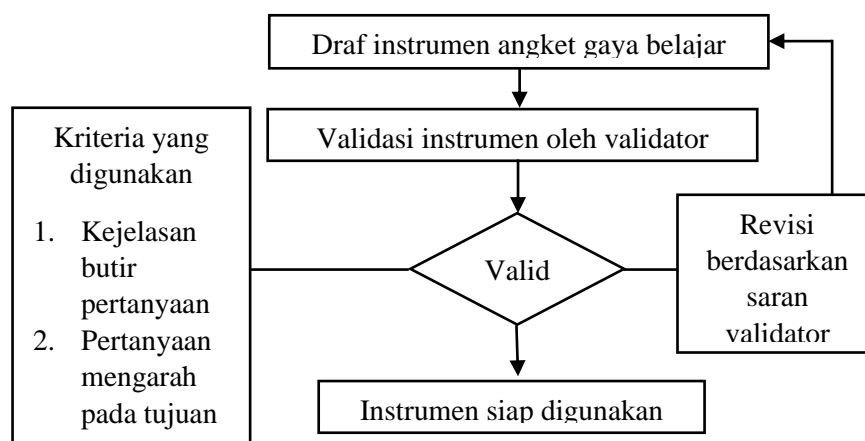
Dalam penelitian ini, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Keberadaan peneliti sebagai instrumen utama dikarenakan dalam penelitian kualitatif segala kemungkinan situasi dapat terjadi, sehingga memungkinkan masih perlu adanya pengembangan fokus penelitian, bahan, dan hasil yang diharapkan. Artinya keberadaan peneliti tidak dapat diganti oleh orang lain atau sesuatu yang lain. Sehingga, peneliti merupakan alat untuk mengumpulkan data dan juga yang langsung berinteraksi langsung dengan subjek atau siswa.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu angket gaya belajar, lembar soal tes pemecahan masalah dan pedoman wawancara. Berikut adalah uraian masing-masing komponennya:

a. Angket gaya belajar

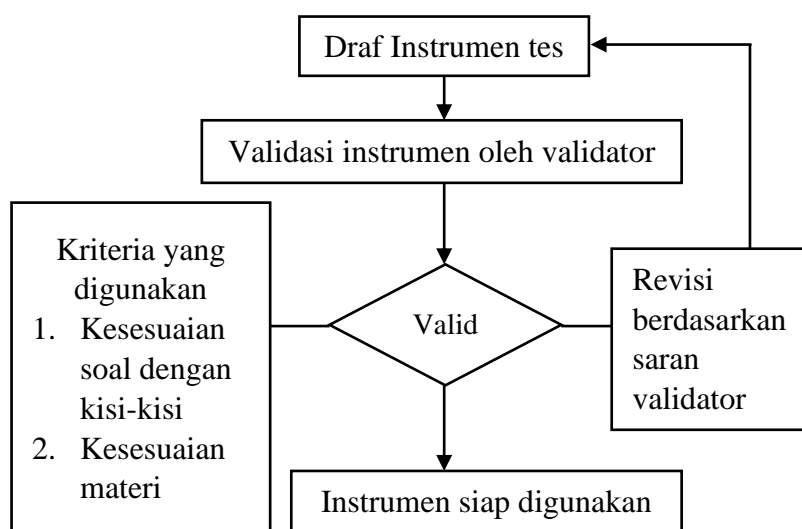
Angket gaya belajar yang dimaksud adalah guna untuk mengetahui masing-masing gaya belajar subjek, yakni meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Berisi butir pertanyaan dan pernyataan yang dapat mengungkap gaya belajar subjek. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh dosen matematika yang sudah ahli dalam membuat instrument gaya belajar. Dalam lembar angket gaya belajar yang digunakan telah disesuaikan menurut DePorter & Hernacki (2008). Angket yang disebarkan kepada siswa terdiri dari pertanyaan tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Penggunaan angket dalam mengumpulkan data bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan tes soal kemampuan pemecahan masalah terhadap subjek yang diteliti. Berikut merupakan tahapan validasi angket gaya belajar Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Tahapan Validasi Angket Gaya Belajar

b. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes yang dimaksudkan adalah lembaran yang berisikan soal yang berupa uraian dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. Soal yang disajikan berupa soal pemecahan masalah (*problem solving*). Arikunto (2010: 193) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pembuatan tes ini berdasarkan kisi-kisi tes. Kisi-kisi yang dibuat berdasarkan indikator yang harus dimiliki oleh subjek. Instrumen yang telah disusun kemudian divalidasi oleh validator, dalam hal ini yang menjadi validator adalah satu orang dosen pendidikan matematika dan satu orang guru matematika SMP Negeri 1 Trangkil. Soal tes divalidasi untuk mengetahui kesesuaian soal dengan konten materi yang telah ditetapkan.



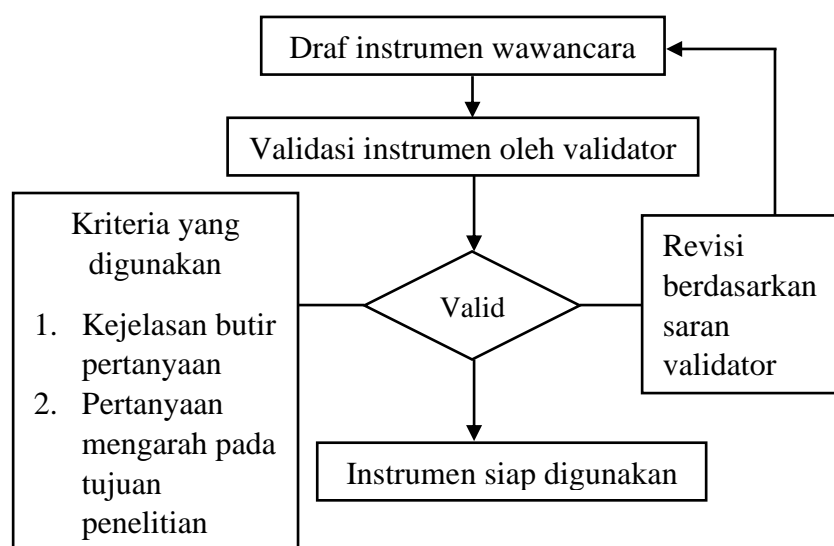
Gambar 3. 2 Tahapan Validasi Tes Pemecahan Masalah

c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara, instrumen yang dipersiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikianrupa agar dapat menggali informasi mengenai cara siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes tersebut. Arikunto (2010: 198) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk

memperoleh informasi dari terwawancara. Pembuatan pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan terkait jawaban pada tes pemecahan masalah berdasarkan pada tahap penyelesaian Krulik & Rudnick. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan wawancara dapat menghasilkan informasi dan fakta-fakta tentang kemampuan pemecahan masalah subjek dalam menyelesaikan masalah. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara:

- 1) “Bagaimana kamu mengidentifikasi masalah dalam pernyataan yang telah diberikan?”
- 2) “Bagaimana langkah-langkah yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?”
- 3) “Dari model matematika dan langkah-langkah yang sudah kamu temukan, bagaimana cara penyelesaiannya?”
- 4) “Setelah selesai mengerjakan permasalahan tersebut, apakah kamu sudah tahu jawaban Anda benar atau kurang tepat. Kemudian diskusikan hasil jawaban tersebut”



Gambar 3. 3 Tahapan Validasi Pedoman Wawancara

F. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya subjek tersebut dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai subjek yang paling mengerti sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, pemilihan subjek dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagikan angket gaya belajar kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati.
2. Dari hasil angket gaya belajar, subjek akan digolongkan menjadi tiga kategori yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.
3. Pemilihan subjek dari masing-masing kategori yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Subjek dari masing-masing kategori gaya belajar diberikan tes pemecahan masalah. Pemilihan gaya belajar menjadi tiga kategori berdasarkan skor gaya belajar menggunakan *Skala Likert* yang diperoleh subjek setelah mengisi lembar angket gaya belajar.
4. Diberikan tes pemecahan masalah. Tes diberikan kepada siswa dari masing-masing tiga kategori yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.
5. Setelah melakukan tes, peneliti melakukan wawancara kepada subjek dari masing-masing kategori gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Kemudian, indikator yang digunakan untuk gaya belajar menurut DePorter & Hernacki (2008). Berikut adalah kisi-kisi atau indikator gaya belajar.

Tabel 3. 1 Indikator Gaya Belajar

Gaya belajar	Indikator
Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan cara visual 2. Rapi dan teratur 3. Mengingat apa yang dilihat daripada didengar 4. Tidak terganggu dengan keributan 5. Sulit untuk menerima intruksi verbal
Auditorial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan cara auditori 2. Berbicara pada diri sendiri saat belajar 3. Mudah terganggu oleh keributan 4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkannya 5. Suka berbicara dan berdiskusi
Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar melalui manipulasi dan praktik 2. Berbicara dengan perlahan 3. Menanggapi perhatian fisik 4. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 5. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama

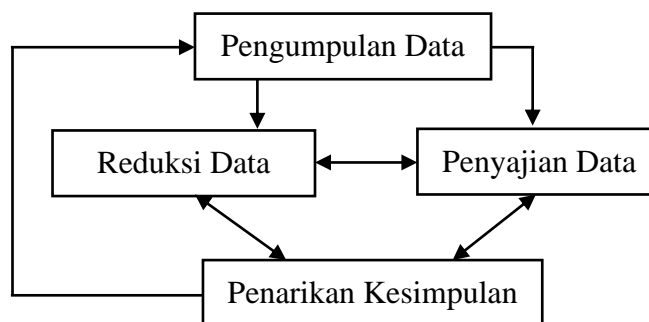
G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data selama penelitian. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dapat digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan memberikan angket gaya belajar, tes dan wawancara. Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan angket kepada subjek guna pendataan dan yang kedua memberikan soal sistem persamaan linear dua variabel kepada subjek, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang telah dipilih. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Peneliti dapat menambah pertanyaan dari pedoman wawancara ketika peneliti sedang melakukan wawancara di lapangan. Hal ini dilakukan jika informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian dianggap masih kurang lengkap.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengisian angket dan tes soal untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari

gaya belajar dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Berikut alur analisis data yang disajikan dalam Gambar 3.4 di bawah ini.



Gambar 3. 4 Alur Analisis Data

Miles & Huberman (2014) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datanya jenuh. Kegiatan dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti mencatat hasil wawancara, mengumpulkan data tes kemampuan pemecahan masalah dan angket yang telah diisi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data dan pengorganisasian data dari informasi yang berhasil dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2016) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan penyusunan teks yang bersifat naratif. Selain itu, penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara dari setiap siswa yang terpilih.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016) merupakan langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti kembali guna mendapatkan hasil yang lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

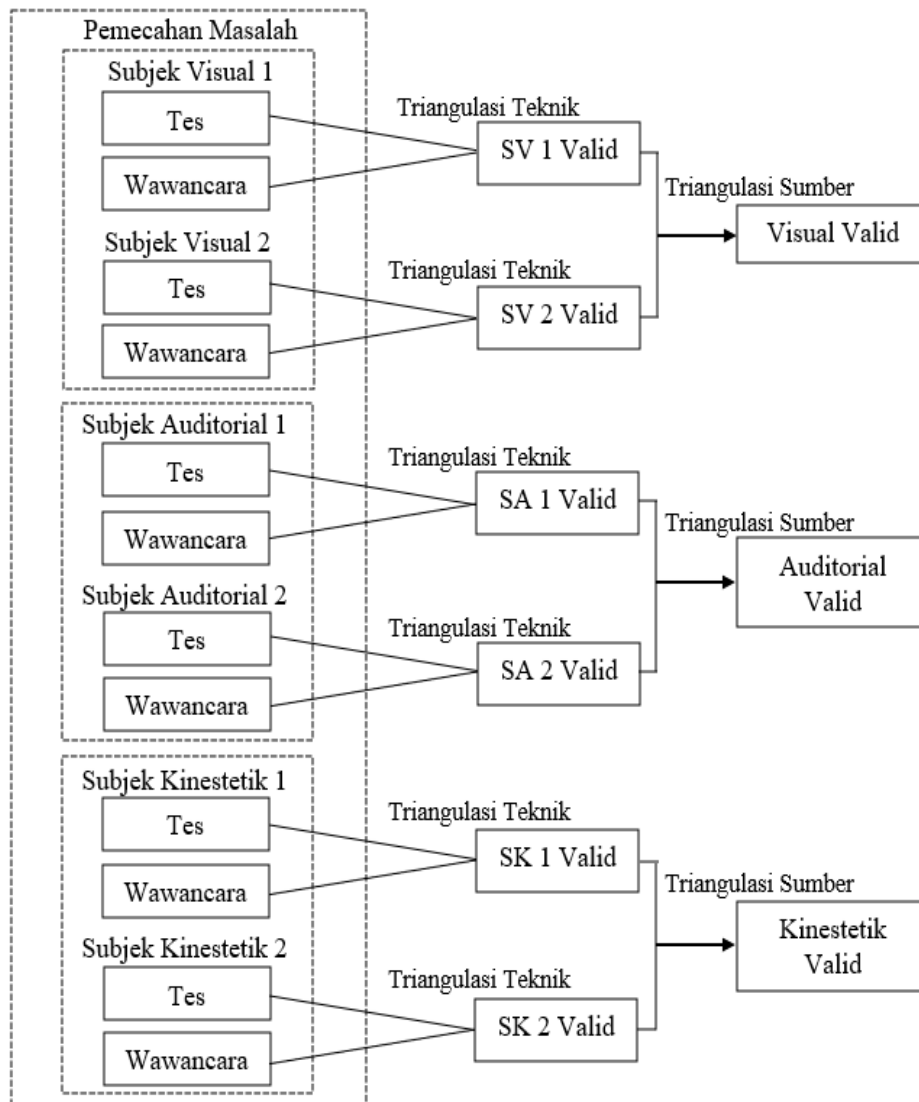
Keajegan/ketekunan pengamat adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative (Moelong, 2011). Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan yang lebih teliti terhadap hasil pekerjaan subjek pada lembar kerjanya. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan yang lebih teliti dan terus menerus pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Menurut Moelong (2011), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dengan triangulasi teknik,

peneliti memeriksa hasil tes dan wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Dengan triangulasi sumber, yaitu mengecek derajat balik kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau subjek yang berbeda. Subjek dipilih berdasarkan hasil perbandingan pemecahan masalah subjek visual (satu) dengan subjek visual (dua), hasil perbandingan pemecahan masalah subjek auditorial (satu) dengan subjek auditorial (dua), pemecahan masalah subjek kinestetik (satu) dengan subjek kinestetik (dua) sampai data yang diperoleh tersebut jenuh. Untuk alur triangulasi data dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3. 5 Alur Triangulasi Data Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan beberapa persiapan-persiapan agar hasil yang didapatkan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi dan perizinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin kepada pihak sekolah dengan menyerahkan beberapa berkas diantaranya:

- 1) Surat izin penelitian dari Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi Universitas PGRI Semarang.
- 2) Proposal skripsi kepada pihak sekolah yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

b. Diskusi dengan guru mata pelajaran Matematika

Setelah mendapatkan perizinan bahwa penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Trangkil kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran matematika mengenai beberapa hal.

- 1) Menanyakan jadwal mengajar guru matematika di kelas VIII yang diampu.
- 2) Menjelaskan rencana penelitian kepada guru pengampu mata pelajaran matematika.
- 3) Menyusun rencana penelitian yang disesuaikan jadwal penelitian.

c. Menentukan subjek

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil tahun pelajaran 2021/2022. Subjek untuk penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Trangkil yang dipilih secara acak dengan koordinasi dari guru mata pelajaran matematika.

Pada saat menentukan subjek penelitian siswa diberikan kuisioner (angket) gaya belajar kemudian siswa digolongkan ke dalam tiga tipe gaya belajar dengan masing-masing 2 subjek yaitu 2 subjek gaya belajar visual, 2 subjek gaya belajar auditorial, dan 2 subjek gaya belajar kinestetik. Selanjutnya siswa diberikan tes pemecahan masalah. Tes diberikan kepada siswa dari masing-masing tiga kategori yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Setelah peneliti melakukan tes. Selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara.

d. Validasi Instrumen

1) Angket Gaya Belajar

Angket dilakukan dengan memberikan lembar penilaian mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Siswa diberikan kuisioner (angket) gaya belajar kemudian siswa digolongkan ke dalam tiga tipe gaya belajar dengan masing-masing 2 subjek yaitu 2 subjek gaya belajar visual, 2 subjek gaya belajar auditorial, dan 2 subjek gaya belajar kinestetik. Validator dalam instrumen angket gaya belajar ini berjumlah dua orang, yakni Dosen Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang dan Guru BK SMP Negeri 1 Trangkil. Berikut daftar nama validator pada penelitian ini Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Daftar Nama Validator Angket

No.	Nama Validator	Instansi
1.	Ir. Agung Handayanto, M. Kom.	Universitas PGRI Semarang
2.	Dra. Kris Sudarti	SMP Negeri 1 Trangkil

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh validator, instrumen angket gaya belajar layak digunakan.

2) Tes Pemecahan Masalah

Tes pemecahan masalah ini merupakan instrumen bantu untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Sebelum digunakan sebagai instrumen, tes pemecahan masalah ini terlebih

dahulu divalidasi untuk menentukan instrumen yang layak digunakan. Validator dalam instrumen tes pemecahan masalah ini berjumlah dua orang, yaitu Dosen Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang dan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trangkil. Berikut daftar nama validator dalam penelitian ini Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Daftar Nama Validator Soal Tes

No.	Nama Validator	Instansi
1.	Ir. Agung Handayanto, M. Kom.	Universitas PGRI Semarang
2.	Lidia Anita S., S. Pd.	SMP Negeri 1 Trangkil

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator, soal tes pemecahan masalah sudah layak digunakan dengan perbaikan. Perbaikan yang disarankan adalah:

- a) Memperbaiki bahasa/ redaksional supaya lebih mudah dipahami.
 - b) Memperbaiki pola kalimat pada point soal yang ditanyakan, apakah sudah sesuai dengan point indikator atau belum.
- 3) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan setelah melakukan tes pemecahan masalah matematika. Pedoman wawancara divalidasi dari segi kriteria tujuan wawancara, kesesuaian pertanyaan untuk mengungkap kemampuan pemecahan masalah. validator dalam penelitian ini berjumlah dua orang yaitu Dosen Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang dan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trangkil. Berikut daftar nama validator dalam penelitian ini Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Daftar Nama Validator Pedoman Wawancara

No.	Nama Validator	Instansi
1.	Ir. Agung Handayanto, M. Kom.	Universitas PGRI Semarang
2.	Lidia Anita S., S.Pd.	SMP Negeri 1 Trangkil

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator, instrumen pedoman wawancara pemecahan masalah sudah layak digunakan dengan perbaikan. Perbaikan yang disarankan adalah:

- a) Perhatikan kalimat yang digunakan dalam instrumen pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 3 Januari 2022 sampai 14 Januari 2022 di SMP Negeri 1 Trangkil. Penelitian ini dilakukan secara luring pada kelas VIII G di SMP Negeri 1 Trangkil. Hari pertama penelitian berlangsung pada tanggal 7 Januari 2022 dengan memberikan soal angket gaya belajar kepada siswa. Selanjutnya memberikan soal tes pemecahan masalah kepada 6 siswa yang telah dipilih untuk digunakan subjek penelitian pada tanggal 11, kemudian dilanjut dengan wawancara pada tanggal 14 Januari 2022.

Berikut merupakan penjelasan pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan:

a. Angket gaya belajar

Pemberian angket gaya belajar dilakukan pada tanggal 7 Januari 2022. Pemberian angket gaya belajar dilaksanakan secara luring dengan persetujuan guru mata pelajaran matematika. Subjek awal penelitian adalah 32 siswa. Pemberian angket gaya belajar dilaksanakan secara individu, setiap siswa harus mengisi lembar soal angket yang telah diberikan sebanyak 45 butir pertanyaan yang harus disesuaikan dengan keadaan masing-masing siswa. Hasil dari penskoran kemudian dipilih 6 siswa yang dikategorikan tiga belajar yaitu dua siswa gaya belajar visual, dua siswa gaya belajar auditorial, dan dua siswa gaya belajar kinestetik. Hasil penskoran angket gaya belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Penggolongan Angket Gaya Belajar

No.	Nama Lengkap	Gaya Belajar	Inisial
1.	ABDI DIMO SUGIARTO	Auditorial	ADS
2.	AINAIYA IRFANA RAMADHANI	Visual	AIR

3.	AMELIA ROHMAWATI	Visual	AR
4.	AREYNA MEISYA HAQQO	Kinestetik	AMH
5.	BAYU PRAYOGA	Kinestetik	BP
6.	CINDY WIRA YUNITA	Auditorial	CWY
7.	DWI PANJAITAN	Visual	DP
8.	EKA LATIFATIN MAGFIROH	Auditorial	ELM
9.	FITRAH ABDHI NAGARA	Auditorial	FAN
10.	GRANDI SELO SAMUDRA	Kinestetik	GSS
11.	HALUN TRI SUYUTI	Auditorial	HTS
12.	INTANIA NUR INDAH REGITA CAHYANI	Visual	INIRC
13.	JOVAN ARTHA MULIA	Kinestetik	JAM
14.	KARINA DESY NURLITASARI	Visual	KDN
15.	KHAYLA AZKA PUTRI	Auditorial	KAP
16.	LADYA ANANTA	Auditorial	LA
17.	LAYLA ELOK RAHMAWATI	Visual	LER
18.	MAYFIRSTA CHELSEA ALFERRA	Auditorial	MCA
19.	MIFTAKHUL NI'AM	Visual	MN
20.	MUHAMAD SAFIKUL QOIRI	Auditorial	MSQ
21.	NIFKI ANDREANES KUSUMA	Kinestetik	NAK
22.	OCHA ESTIANY	Kinestetik	OE
23.	PUSPO ADJIE PAMUNGKAS	Kinestetik	PAP
24.	RAHAYU NUR PUDYASTUTI	Visual	RNP
25.	RAURA APRILIKA F.	Auditorial	RAF
26.	RIFKI ALIF IRWANSYAH	Kinestetik	RAI
27.	SATRIA NURWAHYU KURNIAWAN	Visual	SNK
28.	SAVIRA YULIA INDRIANI	Visual	SYI
29.	SHALSABELLA MARSHA P.	Kinestetik	SMP
30.	SITI NURHALIZA	Auditorial	SN
31.	WISNU CHANDRA FIRMANSYAH	Visual	WCF
32.	ZAHRA MAULINDA	Kinestetik	ZM

Tabel 4. 5 Pengelompokan Angket Gaya Belajar

No.	Gaya Belajar	Jumlah
1.	Visual	11
2.	Auditorial	11
3.	Kinestetik	10
Jumlah Keseluruhan		32

Berdasarkan hasil angket gaya belajar yang memiliki subjek awal penelitian adalah 32 siswa, kemudian diperoleh 6 siswa yang dikategorikan tiga gaya belajar yaitu dua siswa gaya belajar visual, dua siswa gaya belajar auditorial, dan dua siswa gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan hasil analisis angket gaya belajar, berikut adalah nama daftar nama subjek penelitian dengan masing-masing kategori gaya belajar:

Tabel 4. 6 Daftar Nama Subjek Penelitian

No.	Nama	Aspek Pengangkatan Subjek	Kode Siswa
1.	WISNU CHANDRA F.	Visual	WCF
2.	RAHAYU NUR P.	Visual	RNP
3.	RAURA APRILIKA F.	Auditorial	RAF
4.	ABDI DIMO SUGIARTO	Auditorial	ADS
5.	NIFKI ANDREANES K.	Kinestetik	NAK
6.	GRANDI SELO S.	Kinestetik	GSS

b. Tes Pemecahan Masalah

Kegiatan tes pemecahan masalah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2022. Tes pemecahan masalah diberikan untuk mengetahui kemampuan subjek dalam memecahkan masalah matematika. Tes kemampuan menyelesaikan masalah matematika dilaksanakan secara luring dengan persetujuan guru mata pelajaran matematika. Siswa harus mengerjakan soal tes secara individu. Tes pemecahan masalah matematika dilakukan oleh dua siswa dari masing-masing gaya belajar. Setelah mengerjakan soal tes pemecahan masalah, enam siswa tersebut melakukan wawancara pada pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 14 Januari 2022. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat yang bertujuan sebagai bahan pembandingan antara hasil tes pemecahan masalah dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara luring dengan persetujuan guru mata pelajaran matematika.

B. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini berupa data yang diperoleh melalui tes tertulis dan hasil dari wawancara terhadap 6 siswa yang dipilih berdasarkan

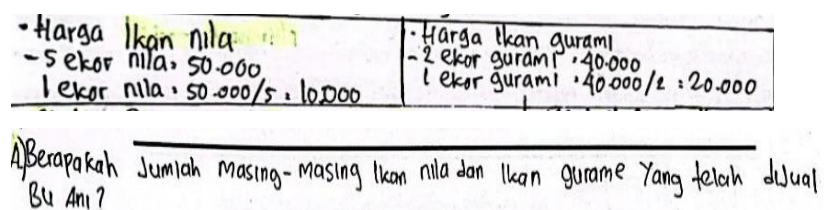
angket gaya belajar sebagai subjek penelitian. Data yang didapat akan dijabarkan sesuai pemecahan masalah matematika yang dilakukan oleh siswa berdasarkan klasifikasi gaya belajar siswa. Dengan demikian, dalam tahap ini akan terlihat pencapaian indikator pemecahan masalah matematika masing-masing siswa. Analisis data penelitian dari masing-masing subjek adalah sebagai berikut:

1. Analisis Gaya Belajar Visual

a. Subjek WCF

1) Hasil Tes Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek WCF

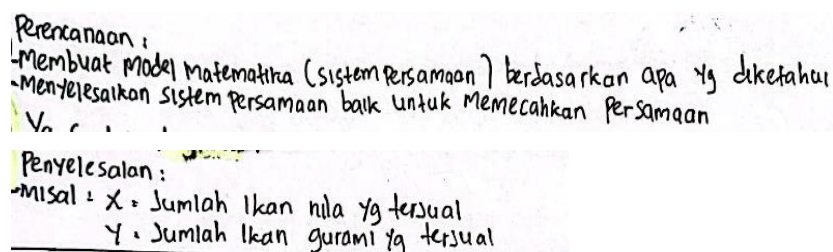
a) Indikator membaca dan memikirkan



Gambar 4. 1 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek WCF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek WCF mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Akan tetapi subjek WCF masih belum menyertakan secara lengkap apa yang diketahui pada soal tsb.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan



Gambar 4. 2 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek WCF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek WCF mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

c) Indikator memilih suatu strategi

• Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

$$\begin{cases} 10.000x + 20.000y = 750.000 \dots (1) \\ 4.000x + 20.000y = 240.000 \dots (2) \end{cases}$$

• Eliminasi Y pada (1) dan (2)

$$\begin{aligned} (4.000x + 5.000y = 240.000) \times 4 \\ 16.000x + 20.000y = 960.000 \end{aligned}$$

• Menjumlahkan nilai dan gurame = 750.000.
 Maka $10.000x + 20.000y = 750.000 \dots (1)$
 Jika yg tersua = nila dan gurame ikan
 Maka $10.000 \left(\frac{2}{5}x\right) + 20.000 \left(\frac{1}{4}y\right) = 240.000$

$$4.000x + 5.000y = 240.000$$

Gambar 4. 3 Hasil Memilih Suatu Strategi Subjek WCF

Berdasarkan hasil tes yang dikerjakan oleh subjek WCF, subjek WCF mampu memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

d) Indikator menyelesaikan masalah

• Eliminasi Y pada (1) dan (2)

$$\begin{aligned} (4.000x + 5.000y = 240.000) \times 4 \\ 16.000x + 20.000y = 960.000 \\ 10.000x + 20.000y = 750.000 \\ \hline 6.000x = 210.000 \\ x = \frac{210.000}{6.000} = 35 \text{ ekor} \end{aligned}$$

• substitusi $x=35$ ke (2)

$$\begin{aligned} 4.000x + 5.000y &= 240.000 \\ 4.000(35) + 5.000y &= 240.000 \\ 5.000y &= 240.000 - 140.000 \\ 5.000y &= 100.000 - 2y = \frac{100.000}{5.000} = 20 \text{ ekor} \end{aligned}$$

Jadi, Jumlah ikan nila yg tersua = 35 ekor
 Jumlah ikan gurame yg tersua = 20 ekor

Gambar 4. 4 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek WCF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek WCF mampu menyelesaikan masalah dengan baik meskipun dalam penghitungannya masih kurang terstruktur. Akan tetapi masih

dianggap benar karena penghitungannya mendapatkan hasil yang sudah tepat.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

E) Ya, Saya sudah yakin dengan jawaban tersebut
 Alasan = substitusi nilai $x=35$ dan $y=20$ ke sistem persamaan

$$\begin{aligned}
 -10.000x + 20.000y &= 750.000 \\
 10.000(35) + 20.000(20) &= 350.000 + 400.000 = \underline{750.000} \\
 4000x + 5000y &= 240.000 \\
 4000(35) + 5000(20) &= 140.000 + 100.000 = \underline{240.000}
 \end{aligned}$$

Gambar 4. 5 Hasil Meninjau Kembali dan Mendiskusikan Subjek WCF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek WCF sudah menuliskan kesimpulan pada soal dan telah meninjau kembali serta mendiskusikan hasil yang telah diperoleh.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek WCF

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek WCF mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pernyataan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek WCF mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek WCF mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek WCF mampu menyelesaikan masalah dengan baik meskipun dalam perhitungannya kurang terstruktur
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek WCF mampu menuliskan kesimpulan dan telah meninjau kembali serta mendiskusikan hasil yang telah diperoleh

Simpulan hasil analisis tes pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar visual subjek WCF mampu memenuhi ke lima indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, serta meninjau kembali dan mendiskusikan.

2) Hasil Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek WCF

a) Indikator membaca dan memikirkan

P-3 : “Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”

WCF-3 : “Iya sudah kak”

P-4 : “Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”

WCF-4 : “Baik saya akan mencoba menjawab. Diketahui di soal Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Lalu yang ditanyakan pada soal adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”

P-5 : “Oke. Kemudian apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”

WCF-5 : “Yang saya pikirkan saya harus mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani yaitu apabila dibuat permisalan nanti terdapat x =ikan nila dan y =ikan gurame.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek WCF mampu menyebutkan apa yang diketahui pada soal. Sepertinya subjek telah membaca dan memikirkan sehingga subjek WCF mengerti maksud dari pertanyaan yang diberikan dengan mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

P-6 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”

WCF-6 : “Menurut saya sudah kak”

P-7 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”

WCF-7 : “Rencana saya untuk menyelesaikan soal tersebut dengan membuat model matematika berdasarkan apa yang diketahui kemudian menyelesaikan sistem persamaan menggunakan metode penyelesaian eliminasi dan substitusi”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek WCF mampu mengatur informasi serta merencanakan apa yang telah diketahui pada soal tersebut. Sehingga dapat diperkirakan subjek WCF dapat menyelesaikan masalah dengan baik.

c) Indikator memilih suatu strategi

P-8 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”

WCF-8 : “Ya, sudah tepat. Dikarenakan dalam soal terdapat dua variabel yaitu jumlah ikan nila dan ikan gurame”

P-9 : “Baik, jika begitu coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”

WCF-9 : “Penyelesaian pada soal tersebut menurut saya yakni menggunakan metode eliminasi dan substitusi. Eliminasi digunakan untuk mengeliminasi salah satu variabel sehingga akan didapatkan satu variabel yang dibutuhkan, kemudian substitusi digunakan untuk mencari satu variabel lain”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek WCF mampu memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal. Sehingga dapat dikatakan subjek WCF mampu dalam memilih serta menentukan rencana untuk memecahkan soal tersebut dengan tepat.

d) Indikator menyelesaikan masalah

P-10 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”

WCF-10 : “Pertama, saya buat model matematika terlebih dahulu misal x = jumlah ikan nila yang terjual dan y = jumlah ikan gurame yang terjual. Kemudian harga ikan nila saya dapat yaitu 10.000 dan harga ikan gurame saya dapat 20.000. Nah pada soal kan terdapat apabila jumlah penjualan ikan nila dan gurame = 750.000, nah saya buat persamaan diperoleh $10.000x + 20.000y = 750.000$. Yang terjual $\frac{2}{5}$ nila dan $\frac{1}{4}$ gurame, keuntungan 240.000, nah diperoleh juga persamaan $10.000 \frac{2}{5}x + 20.000 \frac{1}{4}y = 240.000$ hasilnya $4.000x + 5.000y = 240.000$. Nah dari kedua persamaan tadi saya eliminasi kak supaya mendapat nilai x nya yaitu 35 kemudian di substitusi ke persamaan (2) sehingga dapat $y = 20$.”

P-11 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”

WCF-11 : “Jadi, jumlah ikan nila yang terjual = 35 ekor dan jumlah ikan gurame yang terjual = 20 ekor”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek WCF mampu memperkirakan penyelesaian dan menemukan jawaban dengan benar pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah

diberikan. Hal ini dikarenakan penyelesaian serta hasil jawaban subjek WCF sudah benar.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

P-12 : "Apakah kamu mengecek kembali jawaban?"

WCF-12 : "Sudah kak"

P-13 : "Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?"

WCF-13 : "Ya, saya sudah yakin dengan jawaban tersebut karena saya cek kembali dengan mensubstitusi nilai $x=35$ dan $y=20$ ke persamaan $10.000x+20.000y=750.000$ dan hasilnya benar. Kemudian untuk meyakinkan lagi saya substitusikan lagi ke persamaan kedua yaitu $4.000x+5.000y=240.000$ dan hasilnya benar juga, kak."

Berdasarkan hasil wawancara, subjek WCF telah meninjau kembali serta mendiskusikan hasil jawabannya dengan cukup tepat untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek WCF

No.	Indikator	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek WCF mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek WCF mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek WCF mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek WCF mampu menyelesaikan masalah dengan cukup baik serta memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek WCF mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan hasil analisis wawancara berdasarkan gaya belajar visual subjek WCF mampu memenuhi ke lima indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, serta meninjau kembali dan mendiskusikan.

3) Triangulasi Teknik

Setelah diperoleh hasil analisis tes tertulis dan analisis data wawancara pada indikator pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar visual pada subjek WCF dan dilanjutkan dengan melakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Setelah diperoleh data yang valid selanjutnya dapat ditarik kesimpulan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 9 Triangulasi Teknik Subjek WCF

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek WCF mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pernyataan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal	Subjek WCF mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek WCF mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek WCF mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek WCF mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal	Subjek WCF mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek WCF mampu menyelesaikan masalah dengan baik meskipun dalam perhitungannya kurang terstruktur	Subjek WCF mampu menyelesaikan masalah dengan cukup baik serta memperkirakan penyelesaian dengan tepat

5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek mampu menuliskan kesimpulan telah kembali mendiskusikan hasil yang telah diperoleh	WCF dan meninjau serta jawaban	Subjek mampu meninjau kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban	WCF serta dan mendiskusikan jawaban
----	------------------------------------	---	--------------------------------	--	-------------------------------------

Simpulan triangulasi teknik subjek WCF dengan membandingkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada tabel di atas, menyatakan bahwa data yang diperoleh melalui tes pemecahan masalah matematika dan wawancara subjek WCF konsisten mampu memenuhi ke lima indikator pemecahan masalah.

b. Subjek RNP

1) Hasil Tes Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek RNP

a) Indikator membaca dan memikirkan

$$\begin{aligned} 5x &= 50.000 & 2y &= 40.000 \\ x &= 10.000 & y &= 20.000 \end{aligned}$$

ditanyakan ...? Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?

Gambar 4. 6 Hasil Indikator Membaca dan Memikirkan Subjek RNP

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RNP mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Akan tetapi subjek RNP masih belum menyertakan secara lengkap apa yang diketahui pada soal tsb.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami milik Bu Ani yang telah terjual. Pertama dengan cara Eliminasi kedua dengan cara substitusi

misalkan: $X = \text{ikan nila}$
 $y = \text{ikan gurami}$

Gambar 4. 7 Hasil Indikator Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek RNP

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RNP mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

- c) Indikator memilih suatu strategi

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } 10.000x + y 20.000 &= 750.000 \\ 10x + 20y &= 750 \dots (i) \\ \nearrow \frac{2}{5} \times 10.000 + \frac{1}{4} y 20.000 &= 240.000 \\ 4000x + 5000y &= 240.000 \\ 40x + 50y &= 2400 \dots (ii) \end{aligned}$$

Gambar 4. 8 Hasil Indikator Memilih Suatu Strategi Subjek RNP

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RNP mampu menuliskan dan telah menentukan suatu strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

- d) Indikator menyelesaikan masalah

$$\begin{array}{l} \text{eliminasi pada persamaan (1) dan (2)} \\ 10x + 20y = 750 \quad | \times 4 | \quad 40x + 80y = 3000 \\ 40x + 50y = 2400 \quad | \times 1 | \quad 40x + 50y = 2400 \\ \hline 30y = 600 \\ y = 20 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{Persamaan (3) disubstitusi ke (1)} \\ \rightarrow 10x + 20y = 750 \\ 10x + 20(20) = 750 \\ 10x + 400 = 750 \\ 10x = 750 - 400 \\ 10x = 350 \\ x = 35 \end{array}$$

Jadi banyak ikan nila adalah 35 ekor dan banyak ikan gurami 20 ekor

Gambar 4. 9 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek RNP

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RNP dapat dikatakan telah mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Subjek RNP juga dapat menyertakan suatu kesimpulan pada hasil penyelesaiannya yaitu “jadi banyak ikan nila adalah 35 ekor dan banyak ikan gurame 20 ekor”.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

Menurut saya, saya sudah yakin dengan jawaban saya, karena jawaban saya tersebut merupakan rencana yang telah saya pilih dengan menggunakan metode tersebut sudah dapat melengkapi untuk memperoleh jawaban dan menyelesaikan soal tersebut

Gambar 4. 10 Hasil Meninjau kembali dan mendiskusikan Subjek RNP

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RNP mampu meninjau kembali dan mendiskusikan kembali hasil penyelesaiannya untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek RNP

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek RNP mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pernyataan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek RNP mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek RNP mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek RNP mampu menyelesaikan masalah dengan baik
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek RNP mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaiannya untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah

Simpulan hasil analisis tes pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar visual subjek RNP mampu memenuhi ke lima indikator

pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, serta meninjau kembali dan mendiskusikan.

2) Hasil Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek RNP

a) Indikator membaca dan memikirkan

P-3 : “Oke, apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”

RNP-3 : “Iya Kak, sudah”

P-4 : “Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”

RNP-4 : “Baik kak, yang diketahui di soal yaitu Bu Ani merupakan seorang pedagang ikan. Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Kemudian yang ditanyakan pada soal yaitu berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”

P-5 : “Apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan?”

RNP-5 : “Mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RNP mampu menyebutkan apa yang diketahui pada soal. Sepertinya subjek RNP telah membaca dan memikirkan sehingga subjek RNP mengerti maksud dari pertanyaan yang diberikan dengan mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal tersebut secara lengkap.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

P-7 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”

RNP-7 : “Sudah kak”

P-8 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”

RNP-8 : “Perencanaan saya untuk memecahkan masalah tersebut dengan metode penyelesaian eliminasi dan substitusi pada materi SPLDV tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara subjek RNP telah mampu mengatur informasi, apakah informasi sudah cukup. Kemudian subjek RNP juga mampu merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Sehingga dapat diperkirakan subjek RNP dapat menyelesaikan dengan cukup baik.

c) Indikator memilih suatu strategi

P-9 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”

RNP-9 : “Menurut saya, rencana yang saya pilih sudah tepat untuk menyelesaikan soal SPLDV tersebut dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi”

P-10 : “Coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”

RNP-10: “Cara saya menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi, yakni pada soal SPLDV tersebut dapat diselesaikan dengan mensubstitusi dan eliminasi diperlukan untuk menghilangkan salah satu perubah variabel untuk menyamakan koefisien persamaan tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RNP mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

d) Indikator menyelesaikan masalah

P-11 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”

RNP-11 : “Baik, jadi yang diketahui: misalkan: $x =$ ikan nila dan $y =$ ikan gurame, sehingga $5x=50.000$ dan $2y=40.000$ kemudian diperoleh $x=10.000$ dan $y=20.000$. lalu saya buat persamaan kemudian dapat persamaan (i) yaitu $10x+20y= 750$ dan persamaan (ii) yaitu $40x + 50y=2.400$ kak , kedua persamaan tersebut saya eliminasi kemudian di substitusi biar dapat x dan y dalam arti berapa jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani. Dan diperoleh $y=20$ dan $x=35$.”

P-12 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”

RNP-12 : “Jadi banyak ikan nila 35 ekor dan banyak ikan gurame 20 ekor.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RNP mampu menyelesaikan masalah dengan cukup baik. Subjek RNP mampu

memperkirakan penyelesaian dan menemukan jawaban dengan tepat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

P-13 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”

RNP-13 : “Iya sudah kak”

P-14 : “Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”

RNP-14 : “Sudah pak, menurut saya sudah yakin dengan jawaban saya, karena jawaban saya tersebut merupakan satu rencana yang telah saya pilih dengan menggunakan metode tersebut dapat memperoleh jawaban dan memecahkan soal tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RNP mampu meninjau kembali jawaban serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban yang telah ditulis untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek RNP

No.	Indikator	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek RNP mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek RNP mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek RNP mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek RNP mampu menyelesaikan masalah dengan cukup baik serta memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek RNP mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan hasil analisis wawancara berdasarkan gaya belajar visual subjek RNP mampu memenuhi ke lima indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, serta meninjau kembali dan mendiskusikan.

3) Triangulasi Teknik

Setelah diperoleh hasil analisis tes tertulis dan analisis data wawancara pada indikator pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar visual pada subjek RNP dan dilanjutkan dengan melakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Setelah diperoleh data yang valid selanjutnya dapat ditarik kesimpulan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 12 Triangulasi Teknik Subjek RNP

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek RNP mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pernyataan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal	Subjek RNP mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek RNP mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek RNP mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek RNP mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal	Subjek RNP mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek RNP mampu menyelesaikan masalah dengan baik	Subjek RNP mampu menyelesaikan masalah dengan cukup baik serta memperkirakan penyelesaian dengan tepat

5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek RNP mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaiannya untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah	Subjek RNP mampu meninjau kembali dan mengidentifikasi jawaban
----	------------------------------------	---	--

Simpulan triangulasi teknik subjek RNP dengan membandingkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada tabel di atas, menyatakan bahwa data yang diperoleh melalui tes pemecahan masalah matematika dan wawancara subjek RNP konsisten mampu memenuhi ke lima indikator pemecahan masalah.

c. Triangulasi Sumber

Dari hasil triangulasi teknik antara hasil analisis subjek WCF dan hasil analisis subjek RNP diperoleh triangulasi sumber yang tersaji pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Triangulasi Sumber Subjek Visual

No.	Indikator	Hasil Analisis Subjek WCF	Hasil Analisis Subjek RNP
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek WCF mampu memahami informasi atau masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal	Subjek RNP mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek WCF mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek RNP mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian masalah untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek WCF mampu menentukan dan memilih suatu strategi untuk menyelesaikan soal	Subjek RNP mampu memilih serta menentukan strategi untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek WCF mampu menyelesaikan masalah dengan cukup baik	Subjek RNP mampu menyelesaikan masalah dengan baik serta

		memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek WCF mampu menuliskan kesimpulan dan meninjau kembali serta mendiskusikan hasil yang telah diperoleh
		Subjek RNP mampu meninjau kembali dan mengidentifikasi serta mendiskusikan jawaban

Simpulan berdasarkan hasil triangulasi sumber menunjukkan bahwa kedua subjek gaya belajar visual memiliki hasil yang sama, yakni mampu memenuhi ke lima indikator pada pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

2. Analisis Gaya Belajar Auditorial

a. Subjek RAF

1) Hasil Tes Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek RAF

a) Indikator membaca dan memikirkan

Diketahui

$5x = 50.000$ $2y = 40.000$
 $x = 10.000$ $y = 20.000$

07 Pendapatan Pedagang 750.000 (Bila menjual semua ikan nila & gurami)

Yang ditanyakan: Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah di jual Bu Ani

Gambar 4. 11 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek RAF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RAF mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik. Akan tetapi masih terdapat point penting yang tidak dituliskan pada hasil lembar jawaban siswa yakni berapa harga jual ikan tsb.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

Misalkan :

$x = \text{ikan nila}$
 $y = \text{ikan gurami}$

Gambar 4. 12 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek RAF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RAF mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

c) Indikator memilih suatu strategi

Jawab:

$$(1.) \dots 10.000x + 20.000y = 750.000 \quad (:1000 \text{ (disederhanakan)})$$

$$10x + 20y = 750$$

$$(2.) \dots \frac{2}{5}x + \frac{1}{4}y = 240.000$$

$$1000x + 5000y = 240.000 \quad (:100 \text{ (disederhanakan)})$$

$$\cancel{1000x} + 50y = 2400 \quad \text{Substitusi } x =$$

Gambar 4. 13 Hasil Memilih Suatu Strategi Subjek RAF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RAF mampu menuliskan dan menentukan suatu strategi yakni menuliskan apa yang diketahui dengan mengubah menjadi suatu model matematika sehingga ditemukannya 2 (dua) persamaan. Subjek RAF diperkirakan dapat menentukan pemecahan masalah karena telah menentukan strategi dalam memecahkan masalah tsb.

d) Indikator menyelesaikan masalah

$$\cancel{1000x} + 50y = 2400$$

emulasi (1) dan (2)

$$\begin{array}{r|l} 10x + 20y = 750 & \times 5 \\ \hline 10x + 50y = 2400 & \times 2 \\ \hline -30x & = -9800 \\ x & = \frac{-9800}{-30} \\ x & = 160 \end{array}$$

Jadi Jumlah masing-masing ikan adalah: = 160
 ikan niko = 160
 ikan gurami = 20

Substitusi $x = 160$

$$\begin{array}{l} 10x + 20y = 750 \\ 10 \cdot 160 + 20y = 750 \\ 1600 + 20y = 750 \\ 20y = 750 - 1600 \\ 20y = -850 \\ y = \frac{-850}{20} \end{array}$$

Gambar 4. 14 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek RAF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RAF kurang mampu dalam menentukan penyelesaian masalah dengan metode eliminasi dan substitusi dengan baik.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

E.) Ya

Gambar 4. 15 Hasil Meninjau kembali dan Mendiskusikan Subjek RAF

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek RAF terlihat kurang mampu dalam meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik, karena pada indikator menyelesaikan masalah masih terdapat kesalahan dalam perhitungan yang mengakibatkan jawaban subjek RAF kurang benar.

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek RAF

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek RAF mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek RAF mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek RAF mampu menuliskan dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek RAF kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek RAF kurang mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik

Simpulan hasil analisis tes pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar auditorial pada subjek RAF hanya mampu memenuhi ke tiga indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, dan memilih suatu strategi. Sedangkan subjek RAF kurang mampu memenuhi indikator menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

2) Hasil Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek RAF

a) Indikator membaca dan memikirkan

P-4 : “Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”

RAF-4 : “emm, sudah kak”

P-5 : “Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”

RAF-5 : “Yang diketahui pada soal yaitu harga 5 ikan nila Rp. 50.000 dan 2 ekor gurame Rp. 40.000,-. Kemudian yang ditanyakan adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”

P-6 : “Apakah hanya itu saja atau ada yang lain?”

RAF-6 :” Oh iya kak ada lagi yaitu apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,.”

P-7 : “Lalu, apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan?”

RAF-7 : “Ya mencari jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RAF mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Akan tetapi subjek RAF belum lengkap dalam menyertakan apa saja yang diketahui pada soal tersebut.

b) Indikator mengeksplorai dan merencanakan

P-8 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”

RAF-8 : “Saya kira sudah kak”

P-9 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”

RAF-9 : “Perencanaan saya untuk memecahkan masalah tersebut saya menggunakan rumus persamaan, kak.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RAF mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

c) Indikator memilih suatu strategi

P-10 : “Coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”

RAF-10 : “Saya menggunakan rumus persamaan maksud saya dengan permisalan terlebih dahulu kemudian saya gunakan cara eliminasi dan substitusi kak.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RAF mampu memilih serta menentukan strategi yang cukup tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

d) Indikator menyelesaikan masalah

P-11 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”

RAF-11 : “Baik kak. Pertama saya misalkan dulu yaitu misal: $x =$ ikan nila dan $y =$ ikan gurame. Diketahui bahwa $5x=50.000$ dan $2y=40.000$ sehingga dapat $x=10.000$ dan $y=20.000$. kemudian saya mendapat persamaan $10.000x + 20.000y = 750.000$, saya sederhanakan menjadi $10x+20y=750$ ini sebagai persamaan 1. Lalu persamaan 2 saya peroleh $40x+50y=2400$ hasil dari penyederhanaan. Nah sudah memperoleh kedua persamaan kemudian saya eliminasi dan saya peroleh $x=160$ lalu saya substitusi mendapatkan $y=20$.”

P-12 : “Oke, bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”

RAF-12 : “Jadi jumlah masing-masing ikan adalah ikan nila 160 dan ikan gurame 20 ekor.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RAF mampu memperkirakan penyelesaian akan tetapi dalam penyelesaian jawabannya masih kurang benar pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

P-13 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”

RAF-13 : “Iya sudah, kak”

P-14 : “Yakin sudah?”

RAF-14 : “Iya kak”

P-15 : “Lalu, apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”

RAF-15 : “Sudah kak, menurut saya sudah benar.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RAF terlihat kurang mampu dalam meninjau kembali jawaban dengan baik karena pada indikator menyelesaikan masalah masih terdapat kesalahan

dalam perhitungan yang mengakibatkan jawaban subjek RAF kurang benar.

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek RAF

No.	Indikator	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek RAF mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek RAF mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek RAF mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek RAF kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek RAF kurang mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan hasil analisis wawancara berdasarkan gaya belajar auditorial pada subjek RAF hanya mampu memenuhi ke tiga indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, dan memilih suatu strategi. Sedangkan subjek RAF kurang mampu memenuhi indikator menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

3) Triangulasi Teknik

Setelah diperoleh hasil analisis tes tertulis dan analisis data wawancara pada indikator pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar auditorial pada subjek RAF dan dilanjutkan dengan melakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Setelah diperoleh data yang valid selanjutnya dapat ditarik kesimpulan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 16 Triangulasi Teknik Subjek RAF

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek RAF mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik	Subjek RAF mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek RAF mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek RAF mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek RAF mampu menuliskan dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal	Subjek RAF mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek RAF kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik	Subjek RAF kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek RAF kurang mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik	Subjek RAF kurang mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan berdasarkan triangulasi teknik subjek RAF dengan membandingkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada tabel di atas, menyatakan bahwa data yang diperoleh melalui tes pemecahan masalah matematika dan wawancara subjek RAF konsisten hanya mampu memenuhi ke tiga indikator pemecahan masalah.

b. Subjek ADS

1) Hasil Tes Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek ADS

a) Indikator membaca dan memikirkan

yang ditanyakan dalam soal di atas adalah, berapa jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani.

* Diketahui

$$\begin{aligned} > 5x = 50.000 & > 2y = 40.000 \\ & x = 10.000 & y = 20.000 \end{aligned}$$

$$> \text{Pendapatan Pedagang} = \text{Rp. } 750.000 \text{ (bila terjual semua)}$$

Gambar 4. 16 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek ADS

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek ADS mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Subjek ADS telah menuliskan apa yang diketahui pada soal. Meskipun subjek ADS belum menuliskan secara lengkap. Akan tetapi subjek ADS dapat diperkirakan dapat menyelesaikan masalah dengan baik.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

dengan menggunakan rumus (gradien)

* dimisalkan

$$x = \text{ikan nila}$$

$$y = \text{ikan gurami}$$

Gambar 4. 17 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek ADS

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek ADS mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan dengan memisalkan variable terlebih dahulu,

namun subjek memberi alasan yang kurang tepat dengan menggunakan rumus gradien.

- c) Indikator memilih suatu strategi

Jawab

$$10.000x + 20.000y = 750.000 \dots (1)$$

$$4.000x + 8.000y = 240.000 \dots (2)$$

eliminasi

$$\begin{array}{r} 10.000x + 20.000y = 750.000 \\ 4.000x + 8.000y = 240.000 \end{array} \left| \begin{array}{l} \times 10 \\ \times 1 \end{array} \right. \text{disederhanakan}$$

Gambar 4. 18 Hasil Memilih Suatu Strategi Subjek ADS

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek ADS mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

- d) Indikator menyelesaikan masalah

$$\begin{array}{r} 10x + 20y = 750.000 \\ 4x + 8y = 240.000 \end{array} \left| \begin{array}{l} \times 4 \\ \times 10 \end{array} \right. \begin{array}{r} 40x + 80y = 3.000 \\ 40x + 80y = 2.400 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 20y = 600 \\ y = 30 \end{array}$$

Substitusi

$$\begin{array}{r} 4x + 5(30) = 240 \\ 4x + 150 = 240 \\ 4x = 240 - 150 \\ 4x = 90 \\ x = 22 \end{array}$$

banyak ikan nila = 22
banyak ikan gurami = 30

Gambar 4. 19 Hasil Menyelesaikan Masalah Subjek ADS

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek ADS kurang mampu memperkirakan penyelesaian dan menemukan jawaban dengan tepat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Terlihat bahwa pada saat mengeliminasi persamaan, subjek mengalami kesalahan dalam perhitungan yaitu $80y - 50y = 20y$. Sehingga menghasilkan jawaban yang kurang tepat.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

Sudah, karena sudah menggunakan rumus gradien.

Gambar 4. 20 Hasil Meninjau Kembali dan Mendiskusikan Subjek ADS

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek ADS terlihat kurang mampu dalam meninjau kembali dengan baik. Dapat dilihat bahwa pada indikator menyelesaikan masalah subjek mengalami kesalahan saat menghitung sehingga mendapat hasil jawaban yang kurang tepat. Subjek ADS juga memberikan alasan yang kurang tepat karena dalam mengerjakan soal subjek menggunakan rumus gradien.

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek ADS

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek ADS mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek ADS mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek ADS mampu menuliskan dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek ADS kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek ADS kurang mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik

Simpulan hasil analisis tes pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar auditorial pada subjek ADS hanya mampu memenuhi ke tiga indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, dan memilih suatu strategi. Sedangkan subjek ADS kurang mampu memenuhi indikator menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

2) Hasil Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek ADS

a) Indikator membaca dan memikirkan

P-3 : “Oke, apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”

ADS-3 : “Iya kak”

P-4 : “Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”

ADS-4 : “Yang diketahui pada soal yaitu Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Kemudian yang ditanyakan pada soal adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”

P-5 : “Kemudian apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”

ADS-5 : “Yang saya pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan ya saya mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani, kak.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek ADS mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

P-6 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”

ADS-6 : “Iya sudah kak”

P-7 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”

ADS-7 : “Rencana saya untuk menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan rumus gradien.”

P-8 : “Apakah yang kamu maksud dengan menggunakan metode grafik?”

ADS-8 : “Iya, kak.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek ADS mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang

terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

c) Indikator memilih suatu strategi

P-9 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”

ADS-9 : “Sudah, karena sudah mempunyai koordinat titik pertama pada garis koordinat titik kedua pada garis.”

P-10 : “Oke, coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”

ADS-10 : “Saya menyelesaikan masalah ini dengan memisalkan dulu ikan nila dan ikan guramenya. Kemudian nanti menggunakan cara eliminasi dan substusi untuk mencari banyak ikan nila dan banyak ikan gurame.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek ADS mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

d) Indikator menyelesaikan masalah

P-11 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”

ADS-11 : “Baik, Kak. Langkah pertama saya buat model matematika terlebih dahulu misal x = ikan nila dan y = ikan gurame. Kemudian saya peroleh masing-masing harga ikan nila dan ikan gurame yaitu $x=10.000$ dan $y=20.000$ berdasarkan apa yang diketahui di soal. Pendapatan pedagang =750.000 itu bila terjual semua. Disini saya dapat persamaan pertama yaitu $10x+20y=750$ ini sudah saya sederhanakan. Selanjutnya saya peroleh persamaan kedua dari penjualan pedagang yaitu terjual $\frac{2}{5}$ nila dan $\frac{1}{4}$ gurame, dengan keuntungannya 240.000. Dari situ saya dapat persamaan kedua $40x+50y=2400$ ini saya sederhanakan dengan membagi 10 pada kedua ruas. Setelah itu saya eliminasi kedua persamaan tersebut sehingga dapat $y=30$ dan saya substitusi yang memperoleh $x=22$.”

P-12 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”

ADS-12 : “Jadi, banyak ikan nila = 22 ekor dan banyak ikan gurame = 30 ekor”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek ADS kurang mampu memperkirakan penyelesaian dan menemukan jawaban dengan tepat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

P-13 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”

ADS-13 : “Sudah kak”

P-14 : “Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”

ADS-14 : “Sudah, karena sudah menggunakan rumus (gradien).”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek ADS terlihat kurang mampu meninjau kembali jawaban dengan baik. Akan tetapi subjek ADS telah mendiskusikan jawaban yang telah ia tulis untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah.

Tabel 4. 18 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial pada Subjek ADS

No.	Indikator	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek ADS mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek ADS mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek ADS mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek ADS kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek ADS kurang mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan hasil analisis wawancara berdasarkan gaya belajar auditorial pada subjek ADS hanya mampu memenuhi ke tiga indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, dan memilih suatu strategi. Sedangkan subjek RAF kurang mampu memenuhi indikator menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

3) Triangulasi Teknik

Setelah diperoleh hasil analisis tes tertulis dan analisis data wawancara pada indikator pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar auditorial pada subjek ADS dan dilanjutkan dengan

melakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Setelah diperoleh data yang valid selanjutnya dapat ditarik kesimpulan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 19 Triangulasi Teknik Subjek ADS

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek ADS mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik	Subjek ADS mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek ADS mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek ADS mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek ADS mampu menuliskan dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal	Subjek ADS mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek ADS kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik	Subjek ADS kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek ADS kurang mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik	Subjek ADS kurang mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan triangulasi teknik subjek ADS dengan membandingkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada tabel di atas, menyatakan bahwa data yang diperoleh melalui tes pemecahan masalah matematika dan wawancara subjek ADS konsisten hanya mampu memenuhi ke tiga indikator pemecahan masalah.

c. Triangulasi Sumber

Dari hasil triangulasi teknik antara hasil analisis subjek WCF dan hasil analisis subjek RNP diperoleh triangulasi sumber yang tersaji pada Tabel 4.20.

Tabel 4. 20 Triangulasi Sumber Subjek Auditorial

No.	Indikator	Hasil Analisis RAF	Hasil Analisis ADS
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek RAF mampu memahami serta menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal	Subjek ADS mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek RAF mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek ADS mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek RAF mampu menuliskan serta menentukan strategi untuk menyelesaikan soal	Subjek ADS mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek RAF kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik	Subjek ADS kurang mampu menyelesaikan masalah dengan baik
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek RAF kurang mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik	Subjek ADS kurang mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan berdasarkan hasil triangulasi sumber menunjukkan bahwa kedua subjek gaya belajar auditorial memiliki hasil yang sama, yakni hanya mampu memenuhi ke tiga indikator pada pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

3. Analisis Gaya Belajar Kinestetik

a. Subjek NAK

1) Hasil Tes Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek NAK

a) Indikator membaca dan memikirkan

Dik : 5 ekor nila 50.000
 2 ekor gurami 40.000
 Total : 750.000

harga 5 ekor nila : Rp 50.000 / 5 = 10.000
 harga 2 ekor gurami : Rp 40.000 / 2 = 20.000

Pr : Berapakah jumlah masing ikan nila dan gurami yang telah di jual

Gambar 4. 21 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek NAK

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek NAK mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

Misal jumlah ikan nila : x
 - " - jumlah ikan gurami : y

Gambar 4. 22 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek NAK

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek NAK dapat dikatakan mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, subjek NAK mampu merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

c) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

Ya, karena saya mengerjakan sendiri

Gambar 4. 23 Hasil Meninjau Kembali dan Mendiskusikan Subjek NAK

Berdasarkan hasil tes pemecahan, subjek NAK belum mampu meninjau kembali dan memberikan suatu kesimpulan atas pemecahan masalahnya pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Dikarenakan pada indikator menyelesaikan masalah subjek NAK belum menyelesaikan masalah sama sekali.

Tabel 4. 21 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek NAK

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek NAK mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek NAK mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek NAK belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek NAK belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek NAK belum mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik

Simpulan hasil analisis tes pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar kinestetik pada subjek NAK hanya mampu memenuhi ke dua indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan. Sedangkan subjek NAK belum mampu memenuhi indikator memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

2) Hasil Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek NAK

a) Indikator membaca dan memikirkan

P-3 : "Oke, yang pertama. Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?"

NAK-3 : "Iya kak dapat."

P-4 : "Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!"

NAK-4 : “Diketahui pada soal yaitu Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Kemudian yang ditanyakan pada soal adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”

P-5 : “Kemudian apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”

NAK-5 : “Mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani, kak.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek NAK mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

P-6 : “Menurutmu, apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”

NAK-6 : “Iya kak, sudah”

P-7 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”

NAK-7 : “Membuat sistem persamaan linear dua variabel, kak.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek NAK mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

c) Indikator memilih suatu strategi

P-8 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”

NAK-8 : “Menurut saya sudah tepat karena kan di soal terdapat 2 variabel?”

P-9 : “Oke. Yang kamu maksud 2 variabel itu apa saja kira-kira?”

NAK-9 : “2 variabel nya ada ikan nila dan ikan gurame.”

P-10 : “Kemudian coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”

NAK-10 : “Saya tulis dulu apa yang diketahui pada soal yaitu 5 ekor nila harganya Rp.50.000 dan 2 ekor gurame harganya Rp. 40.000. Kemudian yang ditanyakan pada soal kan berapakan

jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame. Lalu nanti saya cari nilai x dan y nya."

Berdasarkan hasil wawancara, subjek NAK telah berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan. Akan tetapi subjek NAK belum mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

d) Indikator menyelesaikan masalah

P-11 : "Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!"

NAK-11 : "Prosesnya yaitu ya tadi saya tulis dulu apa yang diketahui dan ditanya pada soal, kemudian saya buat pemisalan. Misal jumlah ikan nila= x dan jumlah ikan gurame= y ."

P-12 : "Baik, setelah memisalkan langkah selanjutnya kira-kira apa?"

NAK-12 : "Saya cari x dan y nya berdasarkan yang diketahui pada soal bahwa 5 ekor nila harganya Rp.50.000 jadi $x=10.000$, sedangkan yang y berarti 40.000 dibagi 2= 20.000 ."

P-13 : "Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?"

NAK-13 : "Jadi, $x=10.000$ dan $y=20.000$ "

Berdasarkan hasil wawancara, subjek NAK telah berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan. Akan tetapi subjek NAK belum mampu memperkirakan penyelesaian dan menemukan jawaban dengan tepat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

P-14 : "Apakah kamu mengecek kembali jawaban?"

NAK-14 : "Iya kak"

P-15 : "Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?"

NAK-15 : "Iya, sudah."

Berdasarkan hasil wawancara, subjek NAK telah berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan. Akan tetapi subjek NAK belum mampu meninjau kembali jawaban serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban yang telah ditulis untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah. Terlihat

bahwa subjek tidak menyelesaikan soal dengan baik sehingga tidak memperoleh kesimpulan pada soal.

Tabel 4. 22 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek NAK

No.	Indikator	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek NAK mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek NAK mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek NAK belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek NAK belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek NAK belum mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan hasil analisis wawancara siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik pada subjek NAK hanya mampu memenuhi ke dua indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan. Sedangkan subjek NAK belum mampu memenuhi indikator memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

3) Triangulasi Teknik

Setelah diperoleh hasil analisis tes tertulis dan analisis data wawancara pada indikator pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar kinestetik pada subjek NAK dan dilanjutkan dengan melakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Setelah diperoleh data yang valid selanjutnya dapat ditarik kesimpulan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 23 Triangulasi Teknik Subjek NAK

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek NAK mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik	Subjek NAK mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek NAK mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek NAK mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek NAK belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal	Subjek NAK belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek NAK belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik	Subjek NAK belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek NAK belum mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik	Subjek NAK belum mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan triangulasi teknik subjek NAK dengan membandingkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada tabel di atas, menyatakan bahwa data yang diperoleh melalui tes pemecahan masalah matematika dan wawancara subjek NAK konsisten hanya mampu memenuhi ke dua indikator pemecahan masalah.

b. Subjek GSS

1) Hasil Tes Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek GSS

a) Indikator membaca dan memikirkan

Ditanyakan: harga semua ikan bu Ani = Rp 750.000
 harga 5 ekor nila = Rp 50.000
 harga 2 ekor gurami = Rp 40.000
 hasil penjualan nila dan gurami

Ditanyakan: jumlah masing-masing ikan yang telah dijual

harga 5 ekor nila = $50.000,00 / 5 = 10.000$
 harga 2 ekor gurami = $40.000,00 / 2 = 20.000$

Gambar 4. 24 Hasil Membaca dan Memikirkan Subjek GSS

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek GSS mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

nila nila = x
 gurami = y

Gambar 4. 25 Hasil Mengeksplorasi dan Merencanakan Subjek GSS

Berdasarkan hasil tes pemecahan masalah, subjek GSS dapat dikatakan cukup mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, subjek GSS mampu merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

Tabel 4. 24 Hasil Analisis Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek GSS

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek GSS mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek GSS mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek GSS belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek GSS belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek GSS belum mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik

Simpulan hasil analisis tes pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar kinestetik pada subjek GSS hanya mampu memenuhi ke dua indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan. Sedangkan subjek GSS belum mampu memenuhi indikator memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

2) Hasil Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek GSS

a) Indikator membaca dan memikirkan

P-4 : "Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?"

GSS-4 : "Iya kak dapat."

P-5 : "Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!"

GSS-5 : "Diketahui pada soal yaitu Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-."

P-6 : "Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

GSS-6 : "Berapa jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani."

P-7 : "Apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?"

GSS-7: "Dari soal disuruh mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani, kak."

Berdasarkan hasil wawancara, subjek GSS mampu memahami informasi meliputi fakta-fakta, pertanyaan, atau gambaran masalah yang dihadapi dan memikirkan masalah yang terdapat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

b) Indikator mengeksplorasi dan merencanakan

P-8 : "Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?"

GSS-8: "Iya kak."

P-9 : "Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?"

GSS-9: "Dengan cara rumus yang diketahui lalu memasukkannya ke rumus."

Berdasarkan hasil wawancara, subjek GSS mampu mengatur informasi, apakah informasi yang didapat sudah cukup. Kemudian, merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

c) Indikator memilih suatu strategi

P-10 : "Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?"

GSS-10: "Tepat."

P-11 : "Kemudian coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!"

GSS-11 : "Cara saya menyelesaikannya yaitu memisalkan ikan nila itu x dan ikan gurami itu y ."

Berdasarkan hasil wawancara, subjek GSS telah berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan. Akan tetapi subjek GSS belum mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

d) Indikator menyelesaikan masalah

P-12 : "Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!"

GSS-12 : “Saya tulis dulu semua yang diketahui di soal, kemudian saya misalkan x =ikan nila dan y =ikan gurami. Terus dapat $x=10.000$ dan $y=20.000$.”

P-13 : “Dapat darimana x dan y nya?”

GSS-13 : “Di soal kan diketahui jika 5 ekor ikan nila itu harganya Rp.50.000 ya saya bagi 5, begitu juga dengan ikan gurami.”

P-14 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”

GSS-14 : “Jadi, harga ekor nila satunya Rp.10.000 dan ikan gurami Rp.20.000”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek GSS telah berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan. Akan tetapi subjek GSS belum mampu memperkirakan penyelesaian dan menemukan jawaban dengan tepat pada soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

e) Indikator meninjau kembali dan mendiskusikan

P-15 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”

GSS-15 : “Iya kak”

P-16 : “Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”

GSS-16 : “Iya sudah karena sudah sesuai dengan perhitungannya.”

Berdasarkan hasil wawancara, subjek GSS telah berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan. Akan tetapi subjek GSS belum mampu meninjau kembali jawaban serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban yang telah ditulis untuk memastikan jawaban sudah benar atau salah.

Tabel 4. 25 Hasil Analisis Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek GSS

No.	Indikator	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek GSS mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek GSS mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek GSS belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek GSS belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik

	serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5. Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek GSS belum mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan hasil analisis wawancara berdasarkan gaya belajar kinestetik pada subjek GSS hanya mampu memenuhi ke dua indikator pemecahan masalah yang meliputi membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan. Sedangkan subjek GSS belum mampu memenuhi indikator memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah dan meninjau kembali serta mendiskusikan.

3) Triangulasi Teknik

Setelah diperoleh hasil analisis tes tertulis dan analisis data wawancara pada indikator pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar kinestetik pada subjek GSS dan dilanjutkan dengan melakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Setelah diperoleh data yang valid selanjutnya dapat ditarik kesimpulan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 26 Triangulasi Teknik Subjek GSS

No.	Indikator	Hasil Tes Tertulis	Hasil Wawancara
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek GSS mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik	Subjek GSS mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek GSS mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek GSS mampu mengatur informasi serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek GSS belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal	Subjek GSS belum mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal
4.	Menyelesaikan masalah	Subjek GSS belum mampu	Subjek GSS belum mampu

		menyelesaikan masalah dengan baik	menyelesaikan masalah dengan baik serta kurang memperkirakan penyelesaian dengan tepat
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek GSS belum mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah dengan baik	Subjek GSS belum mampu meninjau kembali serta mengidentifikasi dan mendiskusikan jawaban

Simpulan triangulasi teknik subjek GSS dengan membandingkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada tabel di atas, menyatakan bahwa data yang diperoleh melalui tes pemecahan masalah matematika dan wawancara subjek GSS konsisten hanya mampu memenuhi ke dua indikator pemecahan masalah.

c. Triangulasi Sumber

Dari hasil triangulasi teknik antara hasil analisis subjek WCF dan hasil analisis subjek RNP diperoleh triangulasi sumber yang tersaji pada Tabel 4.27.

Tabel 4. 27 Triangulasi Sumber Subjek NAK dan Subjek GSS

No.	Indikator	Hasil Analisis NAK	Hasil Analisis GSS
1.	Membaca dan memikirkan	Subjek NAK mampu memahami masalah serta menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal	Subjek GSS mampu memahami serta dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan cukup baik
2.	Mengeksplorasi dan merencanakan	Subjek NAK mampu mengatur informasi dan merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal	Subjek GSS mampu mengatur informasi, serta merencanakan penyelesaian untuk menyelesaikan soal
3.	Memilih suatu strategi	Subjek NAK belum mampu memilih serta menentukan strategi untuk menyelesaikan soal	Subjek GSS belum mampu memilih dan menentukan strategi untuk menyelesaikan soal

4.	Menyelesaikan masalah	Subjek NAK belum mampu dalam menyelesaikan soal	Subjek GSS belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik
5.	Meninjau kembali dan mendiskusikan	Subjek NAK belum mampu meninjau kembali dan mendiskusikan penyelesaian masalah pada soal	Subjek GSS belum mampu meninjau kembali dan mendiskusikan hasil penyelesaian masalah pada soal

Simpulan berdasarkan hasil triangulasi sumber menunjukkan bahwa kedua subjek gaya belajar kinestetik memiliki hasil yang sama, yakni hanya mampu memenuhi ke dua indikator pada pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

C. Pembahasan

Pengambilan data dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama dengan menentukan subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian dilaksanakan dengan peneliti memberikan angket gaya belajar. Subjek awal penelitian ada 32 siswa. Kemudian dari hasil angket gaya belajar, enam siswa digolongkan menjadi tiga gaya belajar yaitu dua siswa gaya belajar visual (WCF dan RNP), dua siswa gaya belajar auditorial (RAF dan ADS), dan dua siswa gaya belajar kinestetik (NAK dan GSS).

Setelah diperoleh enam subjek penelitian, peneliti memberikan tes pemecahan masalah kepada subjek. Soal pada tes tersebut berisi tentang materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Subjek yang telah mengikuti tes pemecahan masalah kemudian melakukan wawancara pada pertemuan selanjutnya. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1. Pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar visual

Berdasarkan tinjauan dari indikator pemecahan masalah terhadap subjek WCF dan subjek RNP, dapat dilihat bahwa subjek sanggup mengerjakan soal dengan sangat baik. Subjek mampu dalam membaca dan memikirkan dengan baik karena subjek dapat memahami informasi dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Aini et al. (2018) bahwa subjek

dalam menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan singkat, cepat, dan lancar. Selanjutnya subjek visual mampu mengeksplorasi dan merencanakan, terlihat pada jawaban subjek bahwa subjek dapat mengidentifikasi hubungan antar konsep yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifah (2020) yang menyatakan bahwa subjek visual mampu menentukan konsep-konsep, rumus-rumus, atau metode yang saling menunjang untuk menyelesaikan masalah, salah satu ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah perencana yang baik. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiyanik et al. (2020) yang mengemukakan bahwa subjek visual mampu menyusun rencana dengan baik dan runtut serta dapat melakukan rencana atau strategi yang dibuat dengan baik.

Pada indikator memilih suatu strategi, subjek visual mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Kemudian, pada indikator menyelesaikan masalah subjek melaksanakan rencana penyelesaian masalah dengan sangat baik, karena menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal sehingga hasil jawaban subjek sudah baik dan benar, serta mampu meninjau kembali jawaban atau dapat membuat kesimpulan dari soal tersebut. Hal ini sejalan dengan Deporter yang mengungkapkan bahwa salah satu ciri-ciri siswa visual adalah siswa yang teliti sehingga memungkinkan siswa visual untuk mengecek tahap pemecahan masalah yang telah dibuat (Santoso, 2016).

2. Pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar auditorial

Berdasarkan tinjauan dari indikator pemecahan masalah terhadap subjek RAF dan subjek ADS, dapat dilihat bahwa subjek sanggup mengerjakan soal dengan cukup baik. Subjek auditorial mampu dalam membaca dan memikirkan dengan baik karena subjek dapat memahami informasi dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2017) yang menyatakan bahwa subjek auditorial mampu memahami soal dengan

baik pada tahap pemahaman. Selanjutnya subjek auditorial mampu mengeksplorasi dan merencanakan, terlihat pada jawaban subjek bahwa subjek dapat mengidentifikasi hubungan masalah dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya untuk menyelesaikan soal. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pada tahap perencanaan dan pelaksanaan subjek dengan gaya auditorial ini mampu melaksanakannya dengan baik (Argarini, 2018). Pada indikator memilih suatu strategi, subjek auditorial mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan.

Pada indikator menyelesaikan masalah subjek mengalami kendala dalam menyelesaikannya, dapat dilihat bahwa subjek mengalami kesalahan dalam perhitungannya yang mengakibatkan hasil jawaban soal kurang tepat, padahal subjek sudah menggunakan strategi yang tepat. Subjek kurang mampu dalam meninjau kembali jawaban, terlihat bahwa subjek tidak mengoreksi hasil perhitungan pada jawaban sehingga jawaban yang diberikan untuk menyelesaikan soal kurang tepat. Hal ini sejalan dengan Anggraini & Hendroanto (2021) mengungkapkan bahwa subjek auditorial kurang mampu juga dalam melaksanakan rencana hal ini disebabkan kurangnya ketelitian subjek dalam mengerjakan soal tersebut dan subjek auditorial tidak melaksanakan tahap memeriksa kembali. Begitupun menurut Pangestu et al. (2021) subjek gaya belajar auditorial melakukan kesalahan pada tahapan memeriksa kembali solusi yang diperoleh, kesalahan memperoleh jawaban kembali. Dalam pemecahan masalah, metode yang dilakukan masing-masing siswa berbeda dalam memecahkan masalah, walaupun masalah yang dihadapi sama, tergantung kepada individu masing-masing (Setyaningrum et al., 2018).

3. Pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik

Berdasarkan tinjauan dari indikator pemecahan masalah terhadap subjek NAK dan subjek GSS, dapat dilihat bahwa subjek kurang mampu dalam mengerjakan soal. Dalam hal ini banyak tahapan dan indikator

pemecahan masalah Krulik dan Rudnick yang belum memenuhi. Berbeda dengan subjek visual dan auditorial yang hampir memenuhi semua indikator. Proses berpikir siswa dengan kemampuan pemecahan masalah yang berbeda dapat dideskripsikan berdasarkan langkah Krulik-Rudnick, dimulai dari tahapan membaca dan berpikir, eksplorasi dan merencanakan, memilih strategi, mencari jawaban, dan refleksi dan mengembangkan (Masamah et al., 2015). Namun, subjek mampu dalam membaca dan memikirkan dengan baik karena subjek dapat memahami informasi dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umrana et al. (2019) bahwa subjek kinestetik mampu memahami masalah dengan baik, diantaranya mampu mengungkapkan dan menuliskan hal yang diketahui, serta mampu menyajikan hal yang ditanyakan. Selanjutnya subjek kinestetik mampu mengeksplorasi dan merencanakan, terlihat pada jawaban subjek bahwa subjek dapat mengidentifikasi hubungan antar konsep yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal dengan melakukan pemisalan variabel terlebih dahulu.

Pada indikator memilih suatu strategi, subjek kinestetik belum mampu memilih atau menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah diberikan. Subjek hanya menuliskan pemisalan pada soal, namun tidak melakukan strategi selanjutnya untuk mendapat jawaban. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiyanik et al. (2020) yang menyatakan bahwa subjek kinestetik belum mampu dalam membuat rencana penyelesaian dalam menyelesaikan rencana. Kemudian, subjek belum mampu dalam menyelesaikan masalah dan belum mampu dalam meninjau kembali jawaban, sehingga subjek tidak menghasilkan jawaban yang tepat dan tidak dapat menarik kesimpulan dari soal tersebut. Hal ini sejalan dengan Dayanti (2021) yang mengemukakan bahwa subjek kinestetik dalam melaksanakan rencana penyelesaian kurang baik, karena subjek kinestetik

belum mampu dalam mengintegrasikan masalah dengan pengetahuan sebelumnya, serta tidak memeriksa kembali jawabannya.

4. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan penelitian yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

- a. Adanya keterbatasan waktu penelitian. Waktu yang terasa cukup singkat ini tentunya menjadi salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Pihak sekolah yang membatasi dalam intensitas pertemuan dengan subjek penelitian karena masih dalam masa pandemi covid 19. Sehingga dengan keterbatasan ini dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.
- b. Adanya keterbatasan subjek. Peneliti hanya mengambil 6 subjek penelitian yang dipilih dari kelas VIII G SMP Negeri 1 Trangkil. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar agar hasil yang di dapat lebih akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa profil pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII ditinjau dari gaya belajar adalah sebagai berikut.

Siswa dengan gaya belajar visual telah memenuhi 5 tahapan indikator pemecahan masalah menurut Krulik dan Rudnick, mulai dari tahap membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, dan meninjau kembali dan mendiskusikan. Dalam tahap meninjau kembali dan mendiskusikan, siswa mampu memeriksa dan menelaah kembali dengan teliti setiap langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Siswa melakukan pengecekan ulang untuk memastikan setiap langkah yang telah dilakukan benar.

Siswa gaya belajar auditorial hanya memenuhi 3 tahapan indikator pemecahan masalah menurut Krulik dan Rudnick, yaitu tahap membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan, dan memilih suatu strategi. Akan tetapi dalam tahap menyelesaikan masalah dan meninjau kembali, siswa kurang mampu dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan.

Siswa gaya belajar kinestetik hanya memenuhi 2 tahapan indikator pemecahan masalah menurut Krulik dan Rudnick, yaitu tahap membaca dan memikirkan, mengeksplorasi dan merencanakan. Untuk tahapan memilih suatu strategi, menyelesaikan masalah, meninjau kembali dan mendiskusikan, siswa belum mampu untuk menyelesaikan masalah pada tahapan indikator tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai fasilitator bagi siswa diharapkan bisa menyampaikan materi dengan jelas supaya siswa dapat memahami dan menerapkan

materinya dalam menyelesaikan masalah. Guru hendaknya memahami gaya belajar tiap siswa agar metode pembelajaran yang digunakan tepat.

2. Bagi siswa hendaknya dapat dijadikan motivasi belajar untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan lebih memahami gaya belajar yang dimiliki agar dapat menyesuaikan dalam semua mata pelajaran, khususnya matematika.
3. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai profil pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Aini, I. N., Agustina, E. N. S., & Kusumawati, I. B. (2018). Profil Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *STKIP PGRI SIDOARJO*, 1–10. <https://repository.stkippgri-sidoarjo.ac.id/id/eprint/391>
- Alkusaeri. (2013). Pembelajaran Matematika dengan Model TASC (Thinking Actively In A Social Context): Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Beta*, 6(1), 1–26. <https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/index>
- Amalia, A. (2021). Profil Kemampuan Representasi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Skripsi*.
- Anggraini, R. R. D., & Hendroanto, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Gaya Belajar. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 31–41. <https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.7047>
- Anonim. (2007). *Pendekatan Pemecahan Masalah Matematika (Pengembangan Pembelajaran Matematika)*. Ditjen-Dikti Depdiknas.
- Argarini, D. F. (2018). Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau dari Gaya Belajar. *Matematika Dan Pembelajaran*, 6(1), 91–99. <https://doi.org/10.33477/mp.v6i1.448>
- Arifah, N. (2020). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Operasi Aljabar Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–116. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Arumsari, P. D. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Ditinjau dari Gaya Belajar. *Skripsi*.
- Azmi, U. (2013). Profil Kemampuan Penalaran Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII SMP YPM 4 Bohar Sidoarjo. In *Skripsi*.
- Badriawan, M. V. (2020). Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTSN 7 Tulungagung. *Skripsi*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>

- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2), 168–174. <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>
- Damanik, J. (2015). Gaya Belajar Mahasiswa Yang Bekerja: Penelitian Di STKIP Purnama Jakarta. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(1), 25–34. <https://doi.org/10.33541/jdp.v8i1.111>
- Dayanti, I. (2021). Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 ALLA. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2000). *Quantum Learning* (Edisi Revi). Bandung: Kaifa.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2008). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2010). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (A. Adburrahman & Trans. (eds.)). Kaifa. (Original work published 1992).
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Mirzan Pustaka.
- Ghufron, M. N. (2013). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M. N., Risnawati, R., & S. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Pustaka Belajar.
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>
- Haryati, T., Nindiasari, H., & Sudiana, R. (2017). Analisis Kemampuan dan Disposisi Berpikir Reflektif Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 146–158. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2039>
- Ilmiyah, S., & Masriyah. (2013). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Pecahan Ditinjau dari Gaya Belajar. *Matematika Dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/jrppim.v2n2.p50-61>
- Indrawati, R. (2017). Profil Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2), 91–101.
- Iriani, D., & Leni, M. (2013). Identifikasi Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMPN 2 Kerinci. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, 1(1), 109–114.

- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291–297. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3816>
- Kirkley, J. (2003). *Principle for Teaching Problem Solving* (Technical). Plato Learning inc.
- Kristanto, H. Y. W. (2019). Profil Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa SMA Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin. *APOTEMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2), 115–123. <http://194.59.165.171/index.php/APM/article/download/262/221>
- Krulik, S., & Rudnick, J. A. (1988). *Problem Solving*. Boston: Temple Univercity.
- Krulik, S., & Rudnick, J. A. (1995). *The New Sourcebook for Teaching Reasoning and Problem Solving in Elementary School*. Boston: Temple Univercity.
- Masamah, U., Sujadi, I., & Riyadi. (2015). Proses Berpikir Reflektif Siswa Kelas X MAN Ngawi Dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah Krulik Dan Rudnick Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 5(1), 38–50. <https://doi.org/10.20961/jmme.v5i1.10008>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. UI Press.
- Moelong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Moelong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mufariah, N., Yuliasuti, R., & Nurfalah, E. (2019). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 2(2), 50–61. <https://doi.org/10.26740/jrpijm.v2n2.p50-61>
- Musriandi, R., Saifuddin, & Ruwaida. (2020). Gambaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 90–97.
- NCTM. (2000). Principles and Standart for School Mathematics. In *USA: The National Council of Teacher Mathematics inc.*
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. [file:///C:/Users/Diana/Downloads/530-Article Text-1025-1-10-20160318.pdf](file:///C:/Users/Diana/Downloads/530-Article%20Text-1025-1-10-20160318.pdf)
- Nuryana, M. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Diotinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Implusif. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i6.6753>

- Pangestu, K. D. J., Zuhri, M. S., & Sugiyanti, S. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Tahapan Pemecahan Masalah Polya Ditinjau dari Gaya Belajar. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(3), 206–214. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i3.7547>
- Restami, M. P., Suma, K., & Pujani, M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explaint) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3, 1–11.
- Ridwan, M. (2017). Profil Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 193–206. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol2no2.2017pp193-206>
- Rohmah, M., & Sugeng, S. (2018). Analysis Problem Solving in Mathematical Using Theory Newman. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(2), 671–681. <https://doi.org/10.12973/ejmste/80630>
- Safrianti, S. D. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Program Unggulan Di MAN 1 Kota Malang. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–115. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4653/1/Hamsar.pdf>
- Santoso, S. E. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Melalui Pembelajaran Program Blesed Learning. *Semarang: MIPA UNNES*.
- Saragih, S., & Habeahan, W. L. (2014). The Improving of Problem Solving Ability and Students' Creativity Mathematical by Using Problem Based Learning in SMP Negeri 2 Siantar. *Journal of Education and Practice*, 5(35), 123–133.
- Setiana, D. S., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari gaya belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 163–177. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/34290>
- Setyanik, L., Junarti, & Utami, A. D. (2020). Profil Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Gaya Belajar. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 06–14. <https://doi.org/10.33474/jpm.v6i1.2983>
- Setyaningrum, N. O., Shodiqin, A., & Kartinah. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berkemampuan Tinggi pada Materi Teorema Pythagoras. *Senatik*, 173–181. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p415-426>
- Shodiqin, A., Sukestiyarno, Wardono, Isnarto, & Utomo, P. W. (2020). Profil Pemecahan Masalah Menurut Krulik Dan Rudnick Ditinjau Dari

- Kemampuan Wolfram Mathematica. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 809–820.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/672>
- Sudia, M., & Lambertus. (2017). Profile Of High School Student Mathematical Reasoning To Solve The Problem Mathematical Viewed From Cognitive Style. *International Journal of Education and Research*, 5(6), 163–174.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin. (2016). Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Hubungannya dengan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto. *Universitas Negeri Makassar*.
- Umrana, Cahyono, E., & Sudia, M. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, 4(1), 67–76.
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual , Auditorial , Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132.
- Zuhri, M. S., Setyowati, R. D., & Viani, C. F. (2020). Kesalahan Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Soal Tipe High Order Thinking Skill (HOTS) Ditinjau dari Gaya Belajar Visual. *Senatik*, 428–434.
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/1044>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
TEKNOLOGI INFORMASI**

PROGDI. : PENDIDIKAN MATEMATIKA, BIOLOGI, FISIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
Jalan Lontar Nomor 1 (Sidodadi Timur) Telepon (024) 8316377 Fax. (024) 8448217 Semarang – 50125

Nomor : 0489/AM/FPMIPATI/UPGRIS/XII/2021

Semarang, 20 Desember 2021

Lamp : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan ijin penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SMP N 1 Trangkil Pati
di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : FAUZI YOGA WIDIATAMA

N P M : 17310024

Fak. / Program Studi : FPMIPATI / Pendidikan Matematika

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU DARI
GAYA BELAJAR

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin
mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu , kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Kemahasiswaan,
Administrasi dan Keuangan



Supandi, S.Si., M.Si.

NPP 097401245

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TRANGKIL
Ds. Ketanen, Kec. Trangkil, Kab. Pati Kode Pos 59153
Telp (0295) 393244 Email : smpnsatustrangkil@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 040

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Trangkil Kabupaten Pati menerangkan bahwa :

N a m a : FAUZI YOGA WIDIATAMA
N P M : 17310024
Fak. / Program Studi : FPMIPATI / Pendidikan Matematika

Mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Trangkil pada tanggal 3 – 14 Januari 2022 dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul "PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU DARI GAYA BELAJAR".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Trangkil, 15 Januari 2022

Kepala Sekolah,

Kharso, S.Pd., M.Pd.

Pembina Tk. I

NIP 19740109 199802 1 001

Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar

KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR

Gaya Belajar	Indikator	Pertanyaan	No Butir Pertanyaan
Visual	Rapi dan teratur	Saya lebih suka memahami materi matematika dengan mencatat pada buku secara rapi dan teratur yang telah disampaikan oleh guru	17
	Belajar dengan cara visual	Saya lebih suka guru menjelaskan dengan mencatat materi di papantulis atau menampilkan materi di LCD	20
		Saya lebih suka menonton video atau membaca novel daripada mendengarkan musik	24
		Saya lebih suka seni rupa daripada seni musik	26
	Tidak terganggu oleh keributan	Saya biasanya tidak terganggu dengan oleh keributan saat proses belajar	16
		Belajar saya tidak terganggu apabila ada keributan terdengar	28
	Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	Saya lebih suka memperhatikan gambar pada materi matematika daripada tulisan	21
		Gambar-gambar, diagram, poster, dan <i>wall chart</i> sangat membantu dalam mengingat dan memahami matematika	25
		Saya lebih suka pada objek dengan warna yang mencolok dan warna yang menarik	27
		Saya menggambarkan suatu bangun ruang dengan ukuran dan skala yang benar	29
	Sulit menerima instruksi verbal	Saya susah mengingat materi matematika ketika dibacakan oleh orang lain	19
		Saya lebih senang mengerjakan tugas tertulis daripada harus menjelaskan secara lisan	22
		Saya lebih suka membaca materi matematika sendiri daripada dijelaskan oleh guru atau teman	18

		Saya lebih senang membaca buku cerita daripada mendengarkan cerita	23
		Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, saya tidak menguasai pembicaraan dalam kelompok saya	30
Auditorial	Belajar dengan cara mendengarkan	Saya lebih mudah memahami materi matematika dengan mendengarkan yang disampaikan guru daripada hanya melihat buku	1
		Saya lebih mudah memahami materi dengan mendengarkan penjelasan dari teman	12
		Saya lebih mudah mengingat sesuatu yang didiskusikan daripada membaca buku sendiri	15
	Baik dengan aktivitas lisan	Saya lebih suka memberikan penjelasan kepada teman	4
		Saya lebih senang berdiskusi kelompok dalam pembelajaran matematika	3
		Saya sering membaca dengan keras ketika belajar	5
	Memiliki kepekaan terhadap musik	Saya lebih suka ketika guru menjelaskan menggunakan media suara pada pembelajaran	6
		Saya lebih senang mendengarkan radio atau musik saat sedang belajar	8
		Saya lebih suka seni musik daripada seni rupa	13
	Mudah terganggu dengan keributan	Saya mudah terganggu oleh keributan ketika belajar atau mengerjakan tugas	2
		Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan suasana yang tenang dan sepi	11
	Lemah dalam aktivitas visual	Saya lebih suka mendengarkan cerita daripada membaca cerita	7
		Saya lebih suka berdiskusi dengan teman daripada membaca materi sendiri	9
		Saya lebih senang mengerjakan tugas menjelaskan dengan kalimat lisan daripada harus menulis	10

		Saya merasa kesulitan mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk grafik atau tabel	14
Kinestetik	Belajar dengan fisik	Saya lebih suka belajar sambil bergerak atau berjalan	34
		Saya lebih suka kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas fisik	39
		Saya suka berjalan mondar-mandir ketika sedang menghafal suatu pelajaran	41
	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	Saya lebih suka menggunakan tangan untuk menunjuk kata atau kalimat ketika sedang membaca materi matematika	31
		Saya peka terhadap perubahan ekspresi teman saya	44
	Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	Saya lebih suka ketika guru mengajak praktek dan beraktivitas menggerakkan badan	36
		Saya merasa jenuh duduk belajar dikelas terlalu lama	37
		Saya sangat antusias bila ikut membuat atau memperbaiki sesuatu dengan tangan saya	40
		Saya suka mengetuk-ngetuk alat tulis, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan dari guru	43
	Suka coba-coba dan kurang rapi	Saya lebih suka belajar dengan melakukan sesuatu atau mempraktekkan secara langsung	33
		Saya suka jika guru meminta saya untuk melakukan demonstrasi atau alat peraga bersama di depan kelas	35
		Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan didekat saya	42
	Lemah dalam aktivitas verbal	Saya lebih suka menjelaskan dengan perlahan	32
		Saya lebih suka ketika guru menjelaskan materi matematika secara perlahan	38
		Saya lebih suka praktek daripada teori	45

Lampiran 4 Angket Gaya Belajar

ANGKET GAYA BELAJAR

Sebelum mengisi angket silakan isi identitas terlebih dahulu.

Nama :

No. Absen/ Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan sesuai keadaan Anda masing-masing.
2. Bacalah secara seksama.
3. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dari setiap pertanyaan.

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai TS = Tidak Sesuai

Isilah dengan tanda centang (✓) jika pertanyaan sesuai dengan keadaan Anda.

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya lebih mudah memahami materi matematika dengan mendengarkan yang disampaikan guru daripada hanya melihat buku.				
2.	Saya mudah terganggu oleh keributan ketika belajar atau mengerjakan tugas.				
3.	Saya lebih senang berdiskusi kelompok dalam pembelajaran matematika.				
4.	Saya lebih suka memberikan penjelasan kepada teman.				
5.	Saya sering membaca dengan keras ketika belajar.				
6.	Saya lebih suka ketika guru menjelaskan menggunakan media suara pada pembelajaran.				
7.	Saya lebih suka mendengarkan cerita daripada membaca cerita.				
8.	Saya lebih senang mendengarkan radio atau musik saat sedang belajar.				
9.	Saya lebih suka berdiskusi dengan teman daripada membaca materi sendiri.				

10.	Saya lebih senang mengerjakan tugas menjelaskan dengan kalimat lisan daripada harus menulis.				
11.	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan suasana yang tenang dan sepi.				
12.	Saya lebih mudah memahami materi dengan mendengarkan penjelasan dari teman.				
13.	Saya lebih suka seni musik daripada seni rupa.				
14.	Saya merasa kesulitan mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk grafik atau tabel.				
15.	Saya lebih mudah mengingat sesuatu yang didiskusikan daripada membaca buku sendiri.				
16.	Saya biasanya tidak terganggu dengan oleh keributan saat proses belajar.				
17.	Saya lebih suka memahami materi matematika dengan mencatat pada buku secara rapi dan teratur yang telah disampaikan oleh guru.				
18.	Saya lebih suka membaca materi matematika sendiri daripada dijelaskan oleh guru atau teman.				
19.	Saya susah mengingat materi matematika ketika dibacakan oleh orang lain.				
20.	Saya lebih suka guru menjelaskan dengan mencatat materi di papantulis atau menampilkan materi di LCD.				
21.	Saya lebih suka memperhatikan gambar pada materi matematika daripada tulisan.				
22.	Saya lebih senang mengerjakan tugas tertulis daripada harus menjelaskan secara lisan.				
23.	Saya lebih senang membaca buku cerita daripada mendengarkan cerita.				
24.	Saya lebih suka menonton video atau membaca novel daripada mendengarkan musik.				
25.	Gambar-gambar, diagram, poster, dan <i>wall chart</i> sangat membantu dalam mengingat dan memahami matematika.				
26.	Saya lebih suka seni rupa daripada seni musik.				
27.	Saya lebih suka pada objek dengan warna yang mencolok dan warna yang menarik.				
28.	Belajar saya tidak terganggu apabila ada keributan terdengar.				
29.	Saya menggambarkan suatu bangun ruang dengan ukuran dan skala yang benar.				

30.	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, saya tidak menguasai pembicaraan dalam kelompok saya.				
31.	Saya lebih suka menggunakan tangan untuk menunjuk kata atau kalimat ketika sedang membaca materi matematika.				
32.	Saya lebih suka menjelaskan dengan perlahan.				
33.	Saya lebih suka belajar dengan melakukan sesuatu atau mempraktekkan secara langsung.				
34.	Saya lebih suka belajar sambil bergerak atau berjalan.				
35.	Saya suka jika guru meminta saya untuk melakukan demonstrasi atau alat peraga bersama di depan kelas.				
36.	Saya lebih suka ketika guru mengajak praktek dan beraktivitas menggerakkan badan.				
37.	Saya merasa jenuh duduk belajar dikelas terlalu lama.				
38.	Saya lebih suka ketika guru menjelaskan materi matematika secara perlahan.				
39.	Saya lebih suka kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas fisik.				
40.	Saya sangat antusias bila ikut membuat atau memperbaiki sesuatu dengan tangan saya.				
41.	Saya suka berjalan mondar-mandir ketika sedang menghafal suatu pelajaran.				
42.	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan didekat saya.				
43.	Saya suka mengetuk-ngetuk alat tulis, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan dari guru.				
44.	Saya peka terhadap perubahan ekspresi teman saya.				
45.	Saya lebih suka praktek daripada teori.				

Pati, 4 Januari 2022

Validator



(Dra. Kris Sudarti)

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Angket Gaya Belajar

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GAYA BELAJAR**A. IDENTITAS DOSEN/AHLI MATERI**

Nama Lengkap : Dra. Kris Sudarti
 Pekerjaan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Instansi : SMP Negeri 1 Trangkil

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan.
2. Apabila penilaian Bapak/Ibu kurang sesuai, maka berilah saran pada lembar yang telah disediakan.

C. ASPEK PENILAIAN

Gaya Belajar	Indikator	Pertanyaan	Sesuai		Saran
			Ya	Tidak	
Visual	Rapi dan teratur	Saya lebih suka memahami materi matematika dengan mencatat pada buku secara rapi dan teratur yang telah disampaikan oleh guru	✓		
	Belajar dengan cara visual	Saya lebih suka guru menjelaskan dengan mencatat materi di papantulis atau menampilkan materi di LCD	✓		
		Saya lebih suka menonton video atau membaca novel daripada mendengarkan musik	✓		

		Saya lebih suka seni rupa daripada seni musik	✓		
	Tidak terganggu oleh keributan	Saya biasanya tidak terganggu dengan oleh keributan saat proses belajar	✓		
		Belajar saya tidak terganggu apabila ada keributan terdengar	✓		
	Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	Saya lebih suka memperhatikan gambar pada materi matematika daripada tulisan	✓		
		Gambar-gambar, diagram, poster, dan <i>wall chart</i> sangat membantu dalam mengingat dan memahami matematika	✓		
		Saya lebih suka pada objek dengan warna yang mencolok dan warna yang menarik	✓		
		Saya menggambarkan suatu bangun ruang dengan ukuran dan skala yang benar	✓		
		Saya susah mengingat materi matematika ketika dibacakan oleh orang lain	✓		
	Sulit menerima instruksi verbal	Saya lebih senang mengerjakan tugas tertulis daripada harus menjelaskan secara lisan	✓		

		Saya lebih suka membaca materi matematika sendiri daripada dijelaskan oleh guru atau teman	✓		
		Saya lebih senang membaca buku cerita daripada mendengarkan cerita	✓		
		Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, saya tidak menguasai pembicaraan dalam kelompok saya	✓		
Auditorial	Belajar dengan cara mendengarkan	Saya lebih mudah memahami materi matematika dengan mendengarkan yang disampaikan guru daripada hanya melihat buku	✓		
		Saya lebih mudah memahami materi dengan mendengarkan penjelasan dari teman	✓		
		Saya lebih mudah mengingat sesuatu yang didiskusikan daripada membaca buku sendiri	✓		
	Baik dengan aktivitas lisan	Saya lebih suka memberikan penjelasan kepada teman	✓		
		Saya lebih senang berdiskusi kelompok dalam	✓		

		pembelajaran matematika			
		Saya sering membaca dengan keras ketika belajar	✓		
	Memiliki kepekaan terhadap musik	Saya lebih suka ketika guru menjelaskan menggunakan media suara pada pembelajaran	✓		
		Saya lebih senang mendengarkan radio atau musik saat sedang belajar	✓		
		Saya lebih suka seni musik daripada seni rupa	✓		
		Mudah terganggu dengan keributan	✓		
		Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan suasana yang tenang dan sepi	✓		
	Lemah dalam aktivitas visual	Saya lebih suka mendengarkan cerita daripada membaca cerita	✓		
		Saya lebih suka berdiskusi dengan teman daripada membaca materi sendiri	✓		
		Saya lebih senang mengerjakan tugas menjelaskan dengan kalimat lisan daripada harus menulis	✓		
		Saya merasa kesulitan	✓		

		mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan bentuk grafik atau tabel			
Kinestetik	Belajar dengan fisik	Saya lebih suka belajar sambil bergerak atau berjalan	✓		
		Saya lebih suka kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas fisik	✓		
		Saya suka berjalan mondar-mandir ketika sedang menghafal suatu pelajaran	✓		
	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	Saya lebih suka menggunakan tangan untuk menunjuk kata atau kalimat ketika sedang membaca materi matematika	✓		
		Saya peka terhadap perubahan ekspresi teman saya	✓		
	Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	Saya lebih suka ketika guru mengajak praktek dan beraktivitas menggerakkan badan	✓		
		Saya merasa jenuh duduk belajar dikelas terlalu lama	✓		
		Saya sangat antusias bila ikut membuat atau memperbaiki	✓		

		sesuatu dengan tangan saya			
		Saya suka mengetuk-ngetuk alat tulis, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan dari guru	✓		
	Suka coba-coba dan kurang rapi	Saya lebih suka belajar dengan melakukan sesuatu atau mempraktekkan secara langsung	✓		
		Saya suka jika guru meminta saya untuk melakukan demonstrasi atau alat peraga bersama di depan kelas	✓		
		Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan didekat saya	✓		
	Lemah dalam aktivitas verbal	Saya lebih suka menjelaskan dengan perlahan	✓		
		Saya lebih suka ketika guru menjelaskan materi matematika secara perlahan	✓		
		Saya lebih suka praktek daripada teori	✓		

D. SARAN/KOMENTAR

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut:

(✓) layak digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi

() layak digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai saran

() tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Guna perbaikan dalam pengembangan instrumen tersebut, maka masukan untuk instrumen ini adalah:

Dengan keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 4 Januari 2022

Validator



(Dra. Kris Sudarti)

Lampiran 6 Kisi-kisi Tes Pemecahan Masalah

KISI-KISI TES PEMECAHAN MASALAH

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tahap Krulik dan Rudnick	Indikator Pemecahan Masalah	Soal	Ranah Kognitif
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Membaca dan memikirkan	Menyatakan kembali masalah dengan kata-kata sendiri dan memikirkan masalah yang diperoleh	Bu Ani merupakan seorang pedagang ikan. Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?	C4
		Mengeksplorasi dan merencanakan	Mengumpulkan informasi dan merencanakan pemecahan masalah		
		Memilih suatu strategi	Memilih strategi/rencana yang paling sesuai untuk pemecahan masalah		
		Menyelesaikan masalah	Melaksanakan penyelesaian masalah sampai menemukan suatu jawaban		
		Meninjau kembali dan mendiskusikan	Memverifikasi jawaban dan mendiskusikan kembali		

Lampiran 7 Lembar Tes Pemecahan Masalah

LEMBAR TES PEMECAHAN MASALAH

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal :

Waktu : -

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tuliskan nama pada lembar jawaban.
3. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan soal tersebut dengan jelas beserta perhitungan.
4. Tuliskan semua langkah-langkah dalam menyelesaikan soal.

Soal:

Bu Ani merupakan seorang pedagang ikan. Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?

Pertanyaan:

- a. Apa yang ditanyakan dalam soal di atas?
- b. Bagaimana perencanaan kamu tentang pemecahan masalah pada soal di atas?
- c. Apakah salah satu rencana yang telah kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan soal tersebut? Jelaskan!
- d. Bagaimana cara menyelesaikan masalah di atas berdasarkan rencana yang kamu pilih?
- e. Apakah ada sudah yakin dengan jawaban anda? jelaskan alasannya!

Lampiran 8 Kunci Jawaban Instrumen Tes Soal dan Pedoman Penskoran

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES SOAL DAN PEDOMAN
PENSKORAN**

Tahap Pemecahan Masalah	Penyelesaian	Skor
Membaca dan memikirkan	Diketahui: - Total Penjualan = Rp. 750.000 - 5 ekor ikan nila = Rp. 50.000 dengan per-ekornya Rp. 10.000 - 2 ekor ikan gurame = Rp. 40.000 dengan per-ekornya Rp. 20.000 - $\frac{2}{5}$ ikan nila dan $\frac{1}{4}$ ikan gurame = Rp. 240.000	3
Mengeksplorasi dan merencanakan	Ditanya: Berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani? Dijawab: Misalkan: - banyaknya ikan nila = x - banyaknya ikan gurame = y	4
Memilih suatu strategi	Diperoleh model matematika: $10.000 x + 20.000 y = 750.000$ $10.000 \left(\frac{2}{5} x\right) + 20.000 \left(\frac{1}{4} y\right) = 240.000$ Sehingga diperoleh matematika: $10 x + 20 y = 750 \dots (i)$ $4 x + 5 y = 240 \dots (ii)$	5
Menyelesaikan masalah	Dari persamaan (i) dan (ii) diperoleh: $\begin{array}{r l} 10 x + 20 y = 750 & \times 4 \\ 4 x + 5 y = 240 & \times 10 \end{array} \quad \begin{array}{l} 40 x + 80 y = 8.000 \\ 40 x + 50 y = 2400 \\ \hline 30 y = 600 \\ y = \left(\frac{600}{30}\right) \\ y = 20 \end{array}$ Substitusikan ke persamaan (ii), maka diperoleh: $4 x + 5 (20) = 240$ $4 x + 100 = 240$ $4 x = 240 - 100$ $4 x = 140$ $x = \frac{140}{4}$ $x = 35$ Jadi, Bu Ani berhasil menjual sebanyak 35 ekor ikan nila dan 20 ekor ikan gurame.	6
Meninjau kembali dan mendiskusikan	Mengoreksi jawaban yang telah dikerjakan dan memastikan apakah jawaban sudah benar atau masih ada yang perlu diperbaiki.	2

Lampiran 9 Lembar Pedoman Wawancara Non Terstruktur

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA NON TERSTRUKTUR

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Sekolah : SMP N 1 Trangkil

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar

Tahap Pemecahan Masalah	Pertanyaan	
	Bagi siswa yang sudah benar dalam tes pemecahan masalah	Bagi siswa yang masih ada kesalahan dalam tes pemecahan masalah
Membaca dan memikirkan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut? • Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? coba sebutkan! • Apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kamu tidak mengerjakan? • Apakah kamu mendapatkan kesulitan? Jika Iya, mengapa?
Mengeksplorasi dan merencanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup? • Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Coba kamu mengingat-ingat kembali bagaimana kamu membuat perencanaan terhadap soal tersebut?
Memilih suatu strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut? • Coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini! 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kamu menggunakan rumus ini? • Adakah rumus lain untuk menyelesaikan masalah ini?
Menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan! • Bagaimana kesimpulan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa kendala yang kamu peroleh dalam menyelesaikan masalah pada soal tersebut?

	kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?	
Meninjau kembali dan mendiskusikan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu mengecek kembali jawaban? • Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah setiap mengerjakan soal kamu selalu mengecek jawaban yang kamu kerjakan? • Apakah setiap mengerjakan soal kamu selalu mendiskusikan tentang hasil yang kamu peroleh?

Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Tes Pemecahan Masalah Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PEMECAHAN MASALAH**A. IDENTITAS DOSEN/AHLI MATERI**

Nama Lengkap : Ir. Agung Handayanto, M. Kom.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas PGRI Semarang

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tes pemecahan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel pada siswa SMP Kelas VIII.

C. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar”.
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Lingkari salah satu pilihan kesimpulan.
4. Bila bapak/ibu memberikan komentar/saran sebagai perbaikan instrumen, tuliskan pada bagian komentar yang telah disediakan.

D. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Materi		
	1. Soal yang disajikan relevan dengan KD, Indikator dalam kurikulum matematika 2013 SMP Kelas VIII.	✓	
	2. Soal yang disajikan dapat dikerjakan sesuai indikator pemecahan masalah Krulik dan Rudnick	✓	
	3. Soal yang disajikan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa	✓	
II	Konstruksi		
	1. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata yang menuntut jawaban uraian.	✓	

	2. Rumusan butir pertanyaan tidak memberikan makna ganda.	✓	
	3. Informasi pada soal jelas maknanya.	✓	
	4. Kelengkapan informasi sudah mencakup tahapan Krulik dan Rudnick.	✓	
	5. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata perintah yang menuntut jawaban uraian.	✓	
III	Bahasa		
	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	✓	
	2. Kata/kalimat tidak memberikan makna ganda	✓	
	3. Bahasa yang digunakan dalam masalah komunikatif.	✓	
	4. Susunan kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik	✓	

E. KESIMPULAN

LD : Layak digunakan dengan kriteria sesuai teori

LP : Layak digunakan dengan perbaikan

TLD : Tidak layak digunakan

F. KOMENTAR DAN SARAN

Semarang, 20 Desember 2021

Validator



(Ir. Agung Handayanto, M. Kom.)

Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Tes Pemecahan Masalah Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PEMECAHAN MASALAH**A. IDENTITAS DOSEN/AHLI MATERI**

Nama Lengkap : Lidia Anita S., S. Pd.
 Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Matematika
 Instansi : SMP Negeri 1 Trangkil

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tes pemecahan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel pada siswa SMP Kelas VIII.

C. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar”.
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Lingkari salah satu pilihan kesimpulan.
4. Bila bapak/ibu memberikan komentar/saran sebagai perbaikan instrumen, tuliskan pada bagian komentar yang telah disediakan.

D. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Materi		
	1. Soal yang disajikan relevan dengan KD, Indikator dalam kurikulum matematika 2013 SMP Kelas VIII.	✓	
	2. Soal yang disajikan dapat dikerjakan sesuai indikator pemecahan masalah Krulik dan Rudnick	✓	
	3. Soal yang disajikan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa	✓	
II	Konstruksi		
	1. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata yang menuntut jawaban uraian.	✓	

	2. Rumusan butir pertanyaan tidak memberikan makna ganda.	✓	
	3. Informasi pada soal jelas maknanya.	✓	
	4. Kelengkapan informasi sudah mencakup tahapan Krulik dan Rudnick.	✓	
	5. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata perintah yang menuntut jawaban uraian.	✓	
III	Bahasa		
	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	✓	
	2. Kata/kalimat tidak memberikan makna ganda	✓	
	3. Bahasa yang digunakan dalam masalah komunikatif.	✓	
	4. Susunan kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik	✓	

E. KESIMPULAN

ⓁD : Layak digunakan dengan kriteria sesuai teori

LP : Layak digunakan dengan perbaikan

TLD : Tidak layak digunakan

F. KOMENTAR DAN SARAN

Semarang, 4 Januari 2022

Validator



(Lidia Anita S., S. Pd.)

Lampiran 12 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator 1

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**A. IDENTITAS DOSEN/AHLI MATERI**

Nama Lengkap : Ir. Agung Handayanto, M. Kom.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas PGRI Semarang

B. TUJUAN

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

C. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar”.
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Lingkari salah satu pilihan kesimpulan.
4. Bila bapak/ibu memberikan komentar/saran sebagai perbaikan instrumen, tuliskan pada bagian komentar yang telah disediakan.

D. PENILAIAN

No.	Indikator	Ya	Tidak	Komentar
1	Rumusan butir pertanyaan menggambarkan tujuan wawancara yang jelas.	✓		
2	Rumusan pertanyaan menggunakan Bahasa yang baik dan benar.	✓		
3	Rumusan pertanyaan tidak menimbulkan makna ganda.	✓		
4	Rumusan pertanyaan dalam setiap bagian jelas dan berurutan secara sistematis.	✓		
5	Pertanyaan yang diajukan menggambarkan kemampuan pemecahan yang dimiliki subjek penelitian.	✓		

6	Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan informan pada kesimpulan tertentu.	✓		
7	Rumusan butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan.	✓		
8	Rumusan butir pertanyaan mendorong informan memberikan informasi tanpa tekanan.	✓		
9	Rumusan butir pertanyaan mendorong siswa memberikan penjelasan yang sesuai dengan tahap-tahap pemecahan masalah.	✓		

E. KESIMPULAN

- LD : Layak digunakan dengan kriteria sesuai teori
 LP : Layak digunakan dengan perbaikan
 TLD : Tidak layak digunakan

F. KOMENTAR DAN SARAN

Semarang, 20 Desember 2021

Validator



(Ir. Agung Handayanto, M. Kom.)

Lampiran 13 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator 2

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**A. IDENTITAS DOSEN/AHLI MATERI**

Nama Lengkap : Lidia Anita S., S. Pd.
 Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Matematika
 Instansi : SMP Negeri 1 Trangkil

B. TUJUAN

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

C. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul “Profil pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar”.
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Lingkari salah satu pilihan kesimpulan.
4. Bila bapak/ibu memberikan komentar/saran sebagai perbaikan instrumen, tuliskan pada bagian komentar yang telah disediakan.

D. PENILAIAN

No.	Indikator	Ya	Tidak	Komentar
1	Rumusan butir pertanyaan menggambarkan tujuan wawancara yang jelas.	✓		
2	Rumusan pertanyaan menggunakan Bahasa yang baik dan benar.	✓		
3	Rumusan pertanyaan tidak menimbulkan makna ganda.	✓		
4	Rumusan pertanyaan dalam setiap bagian jelas dan berurutan secara sistematis.	✓		
5	Pertanyaan yang diajukan menggambarkan kemampuan pemecahan yang dimiliki subjek penelitian.	✓		

6	Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan informan pada kesimpulan tertentu.	✓		
7	Rumusan butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan.	✓		
8	Rumusan butir pertanyaan mendorong informan memberikan informasi tanpa tekanan.	✓		
9	Rumusan butir pertanyaan mendorong siswa memberikan penjelasan yang sesuai dengan tahap-tahap pemecahan masalah.	✓		

E. KESIMPULAN

- LD : Layak digunakan dengan kriteria sesuai teori
 LP : Layak digunakan dengan perbaikan
 TLD : Tidak layak digunakan

F. KOMENTAR DAN SARAN

Semarang, 4 Januari 2022

Validator



(Lidia Anita S., S. Pd.)

Lampiran 14 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek WCF

LEMBAR PEMECAHAN MASALAH

Nama : Wisnu Chandra Firmansyah
 No. Absen : 31
 Kelas : VIII G
 Mata Pelajaran : Matematika

Yang ditanyakan

A) Berapakah Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani?

B) Perencanaan:

- Membuat Model matematika (sistem persamaan) berdasarkan apa yg diketahui,
 - Menyelesaikan sistem persamaan baik untuk memecahkan persamaan

C) Ya, sudah tepat, dikarenakan dalam soal terdapat dua variabel yaitu jumlah ikan nila dan ikan gurame

D) Penyelesaian:

- misal: x = Jumlah ikan nila yg tersjual
 y = Jumlah ikan gurame yg tersjual

<ul style="list-style-type: none"> • Harga ikan nila - 5 ekor nila = 50.000 1 ekor nila = 50.000/5 = 10.000 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga ikan gurame - 2 ekor gurame = 40.000 1 ekor gurame = 40.000/2 = 20.000
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Persamaan Linier: Dua Variabel $(10.000x + 20.000y = 750.000 \dots (1))$ $(4000x + 20.000y = 240.000 \dots (2))$ 	<ul style="list-style-type: none"> - Mensjual semua ikan nila dan gurame = 750.000. Maka $10.000x + 20.000y = 750.000 \dots (1)$ - Jika yg tersjual = nila dan gurame, keuntungan 240.000, maka $10.000(\frac{2}{5}x) + 20.000(\frac{1}{2}y) = 240.000$
<ul style="list-style-type: none"> • Eliminasi y pada (1) dan (2) $(4000x + 5000y = 240.000) \times 4$ $16.000x + 20.000y = 960.000$ $10.000x + 20.000y = 750.000$ <hr/> $6.000x = 210.000$ $x = \frac{210.000}{6.000} = 35 \text{ ekor}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • substitusi $x=35$ ke (2) $4.000x + 5.000y = 240.000$ $4.000(35) + 5.000y = 240.000$ $5.000y = 240.000 - 140.000$ $5.000y = 100.000 \rightarrow y = \frac{100.000}{5.000} = 20 \text{ ekor}$
	<p>Jadi, Jumlah ikan nila yg tersjual = 35 ekor Jumlah ikan gurame yg tersjual = 20 ekor</p>

E) Ya, saya sudah yakin dengan jawaban tersebut

Alasan: substitusi nilai $x=35$ dan $y=20$ ke sistem persamaan

$$\begin{aligned}
 & -10.000x + 20.000y = 750.000 \\
 & 10.000(35) + 20.000(20) = 350.000 + 400.000 = \underline{750.000}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 4000x + 5000y = 240.000 \\
 & 4000(35) + 5000(20) = 140.000 + 100.000 = \underline{240.000}
 \end{aligned}$$

Lampiran 15 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek RNP

LEMBAR PEMECAHAN MASALAH

Nama : Rahayu Nur Pudyartuti.
 No. Absen : 24
 Kelas : VIII G
 Mata Pelajaran : Matematika

a. Sisa Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami milik Bu Ani yg terjual

a. Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami miliknya Bu Ani yang telah terjual.

b. Pertama dengan cara Eliminasi kedua dengan cara substitusi

Perencanaan saya untuk memecahkan masalah pada soal diatas yaitu menggunakan metode penyelesaian, selain itu juga Sistem Persamaan linier 2 Variabel dengan menggunakan 2 metode yg pertama adalah metode substitusi yg ke 2 adalah metode eliminasi

c. Menurut saya rencana yang saya pilih sudah tepat untuk memecahkan soal tersebut karena metode/cara menyelesaikan SPLDV metode substitusi dengan mengganti salah satu Perubah / Variabel sudah dibutuhkan, yang ke 2 metode eliminasi sangat diperlukan karena metode/cara untuk menyelesaikan sistem persamaan linier 2 variabel dengan cara mengeliminasi/menghilangkan salah satu perubah variabel dengan menyamakan koefisien dari persamaan tersebut juga sangat diperlukan dan metode tersebut sudah melengkapi dan menjadi jawaban untuk pertanyaan pada soal diatas

d. diketahui:

misalkan: x = Ikan nila
 y = Ikan gurami

$$\begin{aligned} 5x &= 50.000 & 2y &= 40.000 \\ x &= 10.000 & y &= 20.000 \end{aligned}$$

ditanyakan? Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } 10.000x + y &= 750.000 \\ 10x + 20y &= 750 \dots (i) \end{aligned}$$

$$\Rightarrow \frac{2}{5} \times 10.000 + \frac{1}{4} y \cdot 20.000 = 240.000$$

$$\begin{aligned} 4000x + 5000y &= 240.000 \\ 40x + 50y &= 2400 \dots (ii) \end{aligned}$$

eliminasi pada persamaan (i) dan (ii)

$$\begin{array}{r} 10x + 20y = 750 \quad | \times 4 | 40x + 80y = 3000 \\ 40x + 50y = 2400 \quad | \times 1 | 40x + 50y = 2400 \\ \hline 30y = 600 \\ y = 20 \end{array}$$

Persamaan (3) disubstitusi ke (1)

$$\begin{aligned} \Rightarrow 10x + 20y &= 750 \\ 10x + 20(20) &= 750 \\ 10x + 400 &= 750 \\ 10x &= 750 - 400 \\ 10x &= 350 \\ x &= 35 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak Ikan nila} = \frac{350.000}{10.000} = 35$$

$$\begin{aligned} 750.000 - 350.000 \\ = 400.000 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak Ikan gurami} = \frac{400.000}{20.000} = 20$$

Jadi banyak ikan nila adalah 35 ekor dan banyak ikan gurami 20 ekor

e.) menurut saya, saya sudah yakin dengan jawaban saya, karena jawaban saya tersebut merupakan rencana yang telah saya pilih dengan menggunakan metode tersebut sudah dapat melengkapi untuk memperoleh jawaban dan memecahkan soal tersebut

Lampiran 16 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek RAF

LEMBAR PEMECAHAN MASALAH

Nama : Raura Afriska F.

No. Absen : 25

Kelas : VIII G

Mata Pelajaran : Matematika

A.) Yang ditanyakan : Jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah di jual Bu ani

B.) Menggunakan rumus Persamaan

C.) Ya

D.) Misalkan :

x = Ikan nila

y = Ikan gurami

Diketahui

$$\Rightarrow 5x = 50.000$$

$$x = 10.000$$

$$\Rightarrow 2y = 40.000$$

$$y = 20.000$$

\Rightarrow Pendapatan Pedagang 750.000 (Bila menjual semua ikan nila & gurami)

Jawab :

$$(1.) \dots 10.000x + 20.000y = 750.000 \quad (:1000 \text{ (disederhanakan)})$$

$$10x + 20y = 750$$

$$(2.) \dots \frac{2}{5}x + \frac{1}{4}y = 240.000$$

$$4000x + 5000y = 240.000 \quad (:100 \text{ (disederhanakan)})$$

$$40x + 50y = 2400$$

eliminasi (1) dan (2)

$$10x + 20y = 750 \quad \times 5 \quad | \quad 50x + 100y = 3.750$$

$$40x + 50y = 2400 \quad \times 2 \quad | \quad 80x + 100y = 4.800$$

$$-30x \quad \quad \quad = -9800$$

$$x \quad \quad \quad = \frac{-9800}{-30}$$

$$x = 160$$

Jadi Jumlah masing-masing ikan adalah : = 160

Ikan nila = 160

Ikan gurami = 20

E.) Ya

Substitusi $x = 160$

$$10x + 20y = 750$$

$$10 \cdot 160 + 20y = 750$$

$$1600 + 20y = 750$$

$$20y = 750 - 1600$$

$$20y = -850$$

$$y = \frac{-850}{20}$$

$$y = 20$$

Lampiran 17 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek ADS

LEMBAR PEMECAHAN MASALAH

Nama	: Abri Pimo Sugiarto
No. Absen	: 1
Kelas	: 5 E
Mata Pelajaran	: Matematika

1. yang ditanyakan dalam soal di atas adalah, berapa jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani.
2. dengan menggunakan rumus (gradien)
3. sudah, karena sudah mempunyai koordinat titik pertama pd grs, koordinat titik kedua pd grs.

4. * Misalkan

x = ikan nila
 y = ikan gurami

* Diketahui

$$\begin{aligned} 5x &= 50.000 & 2y &= 40.000 \\ x &= 10.000 & y &= 20.000 \end{aligned}$$

* Pendapatan Pedagang : Rp. 750.000 (bila terjual semua)

* Jawab

$$10.000x + 20.000y = 750.000 \dots (1)$$

$$4.000x + 8.000y = 240.000 \dots (2)$$

eliminasi

$$\begin{aligned} 10.000x + 20.000y &= 750.000 & | & \text{disederhanakan} \\ 4.000x + 8.000y &= 240.000 & | & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10x + 20y &= 750 & | & \times 4 \\ 4x + 8y &= 240 & | & \times 10 \end{aligned} \quad \begin{aligned} 40x + 80y &= 3.000 \\ 40x + 80y &= 2.400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 20y &= 600 \\ y &= 30 \end{aligned}$$

substitusi

$$\begin{aligned} 4x + 5(30) &= 240 \\ 4x + 150 &= 240 \\ 4x &= 240 - 150 \\ 4x &= 90 \\ x &= 22 \end{aligned}$$

banyak ikan nila = 22
 banyak ikan gurami = 30

5. sudah, karena sudah menggunakan rumus gradien.

Lampiran 18 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek NAK

LEMBAR PEMECAHAN MASALAH

Nama	: Niki Andreanes Kusuma
No. Absen	: 21
Kelas	: VIII 6
Mata Pelajaran	: Matematika

- a) Berapakah Jumlah Masing-masing Ikan Nila dan Ikan gurame yang telah dijual bu Ani
- b) ~~Dik~~ Membuat sistem persamaan linear dua variabel
- menyelesaikan sistem persamaan
- 3) Ya, karena terdapat 2 variabel dalam soal tersebut
Dik: Berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame
- d) Dik: 5 ekor nila 50.000
2 ekor gurame 40.000
Total: 750.000
Dit: Berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan gurame yang telah dijual
Jwb
- Misal jumlah ikan nila : x
- // - jumlah ikan gurame : y
harga 5 ekor nila : Rp 50.000 / 5 = 10.000
harga 2 ekor gurame : Rp 40.000 / 2 = 20.000
- e) Ya, karena saya mengerjakan sendiri

Lampiran 19 Hasil Tes Tertulis Pemecahan Masalah Subjek GSS

LEMBAR PEMECAHAN MASALAH

Nama : Grandi Seto Samadro
 No. Absen : 10
 Kelas : VII 6
 Mata Pelajaran : Matematika

- a. jumlah masing-masing ikan nila dan gurami yang telah dijual bu Ani.
 b. dengan cara menulis yang diketahui atau permasalahan nya ke rumus.
 c. Tepat.
 d. Cukup Juit.
 e. Yaah benar sudah benar perhitungan.

Diketahui : harga semua ikan bu Ani = Rp 750.000
 harga 5 ekor nila = Rp 50.000
 harga 2 ekor gurami = Rp 40.000
 hari penjualan nila dan gurami
 Ditanyakan : jumlah masing-masing ikan yang telah dijual
 jawab

misal nila = x
 gurami = y

$$\text{harga 5 ekor nila} = 50.000,00 / 5 = 10.000$$

$$\text{harga 2 ekor gurami} = 40.000,00 / 2 = 20.000$$

Lampiran 20 Transkrip Wawancara Subjek WCF

Transkrip Wawancara Gaya Belajar Visual Subjek WCF

- P-1 : “Assalamualaikum, selamat pagi”
- WCF-1 : “Waalaikumussalam, pagi kak”
- P-2 : “Apakah sudah siap untuk wawancara hari ini?”
- WCF-2 : “Iya kak, sudah”
- P-3 : “Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”
- WCF-3 : “Iya sudah kak”
- P-4 : “Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”
- WCF-4 : “Baik saya akan mencoba menjawab. Diketahui di soal Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Lalu yang ditanyakan pada soal adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”
- P-5 : “Oke. Kemudian apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”
- WCF-5 : “Yang saya pikirkan saya harus mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani yaitu apabila dibuat permisalan nanti terdapat x =ikan nila dan y =ikan gurame.”
- P-6 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”
- WCF-6 : “Menurut saya sudah kak”
- P-7 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”
- WCF-7 : “Rencana saya untuk menyelesaikan soal tersebut dengan membuat model matematika berdasarkan apa yang diketahui kemudian menyelesaikan sistem persamaan menggunakan metode penyelesaian eliminasi dan substitusi”
- P-8 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”

- WCF-8 : “Ya, sudah tepat. Dikarenakan dalam soal terdapat dua variabel yaitu jumlah ikan nila dan ikan gurame”
- P-9 : “Baik, jika begitu coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”
- WCF-9 : “Penyelesaian pada soal tersebut menurut saya yakni menggunakan metode eliminasi dan substitusi. Eliminasi digunakan untuk mengeliminasi salah satu variabel sehingga akan didapatkan satu variabel yang dibutuhkan, kemudian substitusi digunakan untuk mencari satu variabel lain”
- P-10 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”
- WCF-10: “Pertama, saya buat model matematika terlebih dahulu misal x = jumlah ikan nila yang terjual dan y = jumlah ikan gurame yang terjual. Kemudian harga ikan nila saya dapat yaitu 10.000 dan harga ikan gurame saya dapat 20.000. Nah pada soal kan terdapat apabila jumlah penjualan ikan nila dan gurame = 750.000 , nah saya buat persamaan diperoleh $10.000x+20.000y=750.000$. Yang terjual $\frac{2}{5}$ nila dan $\frac{1}{4}$ gurame, keuntungan 240.000 , nah diperoleh juga persamaan $10.000 \frac{2}{5}x + 20.000 \frac{1}{4} y = 240.000$ hasilnya $4.000x+5.000y=240.000$. Nah dari kedua persamaan tadi saya eliminasi kak supaya mendapat nilai x nya yaitu 35 kemudian di substitusi ke persamaan (2) sehingga dapat $y= 20$.”
- P-11 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”
- WCF-11: “Jadi, jumlah ikan nila yang terjual = 35 ekor dan jumlah ikan gurame yang terjual = 20 ekor”
- P-12 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”
- WCF-12: “Sudah kak”
- P-13 : “Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”
- WCF-13: “Ya, saya sudah yakin dengan jawaban tersebut karena saya cek kembali dengan mensubstitusi nilai $x=35$ dan $y=20$ ke persamaan $10.000x+20.000y=750.000$ dan hasilnya benar. Kemudian untuk meyakinkan lagi saya substitusikan lagi ke persamaan kedua yaitu $4.000x+5.000y=240.000$ dan hasilnya benar juga, kak.”
- P-14 : “Sudah selesai ya untuk wawancaranya, terimakasih atas bantuannya”
- WCF-14: “Iya kak, sama-sama”

Lampiran 21 Transkrip Wawancara Subjek RNP

Transkrip Wawancara Gaya Belajar Visual Subjek RNP

P-1 : “Assalamualaikum, selamat pagi”

RNP-1 : “Waalaikumussalam, pagi kak”

P-2 : “Sudah siap untuk wawancara hari ini?”

RNP-2 : “Sudah kak”

P-3 : “Oke, apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”

RNP-3 : “Iya kak, sudah”

P-4 : “Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”

RNP-4 : “Baik kak, yang diketahui di soal yaitu Bu Ani merupakan seorang pedagang ikan. Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Kemudian yang ditanyakan pada soal yaitu berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”

P-5 : “Apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan?”

RNP-5 : “Mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani”

P-6 : “Oke lanjut ya”

RNP-6 : “Iya kak”

P-7 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”

- RNP-7 : “Sudah Kak”
- P-8 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”
- RNP-8 : “Perencanaan saya untuk memecahkan masalah tersebut dengan metode penyelesaian eliminasi dan substitusi pada materi SPLDV tersebut”
- P-9 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”
- RNP-9 : “Menurut saya, rencana yang saya pilih sudah tepat untuk menyelesaikan soal SPLDV tersebut dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi”
- P-10 : “Coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”
- RNP-10 : “Cara saya menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi, yakni pada soal SPLDV tersebut dapat diselesaikan dengan mensubstitusi dan eliminasi diperlukan untuk menghilangkan salah satu perubah variabel untuk menyamakan koefisien persamaan tersebut”
- P-11 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”
- RNP-11 : “Baik, jadi yang diketahui: misalkan: x = ikan nila dan y = ikan gurame, sehingga $5x=50.000$ dan $2y=40.000$ kemudian diperoleh $x=10.000$ dan $y=20.000$. lalu saya buat persamaan kemudian dapat persamaan (i) yaitu $10x+20y= 750$ dan persamaan (ii) yaitu $40x + 50y=2.400$ kak , kedua persamaan tersebut saya eliminasi kemudian di substitusi biar dapat x dan y dalam arti berapa jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani. Dan diperoleh $y=20$ dan $x=35$.”
- P-12 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”

RNP-12 : “Jadi banyak ikan nila 35 ekor dan banyak ikan gurame 20 ekor.”

P-13 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”

RNP-13 : “Iya sudah kak”

P-14 : “Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”

RNP-14 : “Sudah pak, menurut saya sudah yakin dengan jawaban saya, karena jawaban saya tersebut merupakan satu rencana yang telah saya pilih dengan menggunakan metode tersebut dapat memperoleh jawaban dan memecahkan soal tersebut.”

P-15 : “Oke sudah selesai untuk wawancaranya, terimakasih atas bantuannya”

RNP-15 : “Iya kak, sama-sama”

Lampiran 22 Transkrip Wawancara Subjek RAF

Transkrip Wawancara Gaya Belajar Auditorial Subjek RAF

- P-1 : “Assalamualaikum, selamat pagi”
- RAF-1 : “Waalaikumussalam, pagi kak”
- P-2 : “Apakah sudah siap untuk wawancara hari ini?”
- RAF-2 : “Sudah kak”
- P-3 : “Oke mari kita mulai”
- RAF-3: “Baik kak”
- P-4 : “Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”
- RAF-4 : “emm, sudah kak”
- P-5 : “Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”
- RAF-5 : “Yang diketahui pada soal yaitu harga 5 ikan nila Rp. 50.000 dan 2 ekor gurame Rp. 40.000,-. Kemudian yang ditanyakan adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”
- P-6 : “Apakah hanya itu saja atau ada yang lain?”
- RAF-6 :” Oh iya kak ada lagi yaitu apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,.”
- P-7 : “Lalu, apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan?”
- RAF-7 : “Ya mencari jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame”
- P-8 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”
- RAF-8 : “Saya kira sudah kak”
- P-9 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”
- RAF-9 : “Perencanaan saya untuk memecahkan masalah tersebut saya menggunakan rumus persamaan, kak.”
- P-10 : “Coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”
- RAF-10 : “Saya menggunakan rumus persamaan maksud saya dengan permisalan terlebih dahulu kemudian saya gunakan cara eliminasi dan substitusi kak.”

- P-11 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”
- RAF-11 : “Baik kak. Pertama saya misalkan dulu yaitu misal: x = ikan nila dan y = ikan gurame. Diketahui bahwa $5x=50.000$ dan $2y=40.000$ sehingga dapat $x=10.000$ dan $y=20.000$. kemudian saya mendapat persamaan $10.000x + 20.000y =750.000$, saya sederhanakan menjadi $10x+20y=750$ ini sebagai persamaan 1. Lalu persamaan 2 saya peroleh $40x+50y=2400$ hasil dari penyederhanaan. Nah sudah memperoleh kedua persamaan kemudian saya eliminasi dan saya peroleh $x=160$ lalu saya substitusi mendapatkan $y=20$.”
- P-12 : “Oke, bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”
- RAF-12 : “Jadi jumlah masing-masing ikan adalah ikan nila 160 dan ikan gurame 20 ekor.”
- P-13 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”
- RAF-13 : “Iya sudah, kak”
- P-14 : “Yakin sudah?”
- RAF-14 : “Iya kak”
- P-15 : “Lalu, apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”
- RAF-15 : “Sudah kak, menurut saya sudah benar.”
- P-16 : “Oke, sudah selesai. Terimakasih atas bantuannya ya”
- RAF-16 : “Iya kak, sama-sama”

Lampiran 23 Transkrip Wawancara Subjek ADS

Transkrip Wawancara Gaya Belajar Auditorial Subjek ADS

- P-1 : “Assalamualaikum, selamat pagi”
- ADS-1 : “Waalaikumussalam, pagi kak”
- P-2 : “Sudah siap untuk wawancara hari ini?”
- ADS-2 : “Sudah kak”
- P-3 : “Oke, apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”
- ADS-3 : “Iya kak”
- P-4 : “Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”
- ADS-4 : “Yang diketahui pada soal yaitu Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Kemudian yang ditanyakan pada soal adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”
- P-5 : “Kemudian apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”
- ADS-5 : “Yang saya pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan ya saya mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani, kak.”
- P-6 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”
- ADS-6 : “Iya sudah kak”
- P-7 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”
- ADS-7 : “Rencana saya untuk menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan rumus gradien.”
- P-8 : “Apakah yang kamu maksud dengan menggunakan metode grafik?”
- ADS-8 : “Iya, kak.”
- P-9 : “Lalu apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”

- ADS-9 : “Sudah, karena sudah mempunyai koordinat titik pertama pada garis koordinat titik kedua pada garis.”
- P-10 : “Oke, coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”
- ADS-10 : “Saya menyelesaikan masalah ini dengan memisalkan dulu ikan nila dan ikan guramenya. Kemudian nanti menggunakan cara eliminasi dan substansi untuk mencari banyak ikan nila dan banyak ikan gurame.”
- P-11 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”
- ADS-11 : “Baik, Kak. Langkah pertama saya buat model matematika terlebih dahulu misal x = ikan nila dan y = ikan gurame. Kemudian saya peroleh masing-masing harga ikan nila dan ikan gurame yaitu $x=10.000$ dan $y=20.000$ berdasarkan apa yang diketahui di soal. Pendapatan pedagang =750.000 itu bila terjual semua. Disini saya dapat persamaan pertama yaitu $10x+20y=750$ ini sudah saya sederhanakan. Selanjutnya saya peroleh persamaan kedua dari penjualan pedagang yaitu terjual $\frac{2}{5}$ nila dan $\frac{1}{4}$ gurame, dengan keuntungannya 240.000. Dari situ saya dapat persamaan kedua $40x+50y=2400$ ini saya sederhanakan dengan membagi 10 pada kedua ruas. Setelah itu saya eliminasi kedua persamaan tersebut sehingga dapat $y=30$ dan saya substitusi yang memperoleh $x=22$.”
- P-12 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”
- ADS-12 : “Jadi, banyak ikan nila = 22 ekor dan banyak ikan gurame = 30 ekor”
- P-13 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”
- ADS-13 : “Sudah kak”
- P-14 : “Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”
- ADS-14 : “Sudah, karena sudah menggunakan rumus(gradien).”
- P-15 : “Oke, sudah selesai. Terimakasih atas bantuannya ya”
- ADS-15 : “Iya kak, sama-sama”

Lampiran 24 Transkrip Wawancara Subjek NAK

Transkrip Wawancara Gaya Belajar Kinestetik Subjek NAK

- P-1 : “Assalamualaikum, selamat pagi”
- NAK-1 : “waalaikumussalam, pagi kak”
- P-2 : “Apakah sudah siap untuk wawancara hari ini?”
- NAK-2 : “Sudah kak”
- P-3 : “Oke, yang pertama. Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”
- NAK-3 : “Iya kak dapat.”
- P-4 : “Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”
- NAK-4 : “Diketahui pada soal yaitu Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-. Apabila ikan yang terjual $\frac{2}{5}$ dari jumlah ikan nila dan $\frac{1}{4}$ dari jumlah ikan gurami, maka Bu Ani memperoleh uang sebanyak Rp. 240.000,-. Kemudian yang ditanyakan pada soal adalah berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani?”
- P-5 : “Kemudian apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”
- NAK-5 : “Mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani, kak.”
- P-6 : “Menurutmu, apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”
- NAK-6 : “Iya kak, sudah”
- P-7 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”
- NAK-7 : “Membuat sistem persamaan linear dua variabel, kak.”
- P-8 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”
- NAK-8 : “Menurut saya sudah tepat karena kan di soal terdapat 2 variabel?”
- P-9 : “Oke. Yang kamu maksud 2 variabel itu apa saja kira-kira?”

NAK-9 : "2 variabel nya ada ikan nila dan ikan gurame."

P-10 : "Kemudian coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!"

NAK-10 : "Saya tulis dulu apa yang diketahui pada soal yaitu 5 ekor nila harganya Rp.50.000 dan 2 ekor gurame harganya Rp. 40.000. Kemudian yang ditanyakan pada soal kan berapakan jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame. Lalu nanti saya cari nilai x dan y nya."

P-11 : "Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!"

NAK-11: "Prosesnya yaitu ya tadi saya tulis dulu apa yang diketahui dan ditanya pada soal, kemudian saya buat pemisalan. Misal jumlah ikan nila= x dan jumlah ikan gurame= y ."

P-12 : "Baik, setelah memisalkan langkah selanjutnya kira-kira apa?"

NAK-12: "Saya cari x dan y nya berdasarkan yang diketahui pada soal bahwa 5 ekor nila harganya Rp.50.000 jadi $x= 10.000$, sedangkan yang y berarti 40.000 dibagi 2= 20.000 ."

P-13 : "Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?"

NAK-13: "Jadi, $x= 10.000$ dan $y=20.000$ "

P-14 : "Apakah kamu mengecek kembali jawaban?"

NAK-14: "Iya kak"

P-15 : "Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?"

NAK-15: "Iya, sudah."

P-16 : "Baik, cukup sekian wawancaranya. Terimakasih atas bantuannya ya"

NAK-16: "Iya kak, sama-sama"

Lampiran 25 Transkrip Wawancara Subjek GSS

Transkrip Wawancara Gaya Belajar Kinestetik Subjek GSS

- P-1 : “Assalamualaikum, selamat pagi”
- GSS-1 : “Waalaikumussalam, pagi kak”
- P-2 : “Sudah siap untuk wawancara hari ini?”
- GSS-2 : “Sudah kak”
- P-3 : “Oke, kita mulai ya”
- GSS-3 : “Iya kak”
- P-4 : “Apakah kamu dapat memahami masalah pada soal tersebut?”
- GSS-4 : “Iya kak dapat.”
- P-5 : “Lalu, apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? Coba sebutkan!”
- GSS-5 : “Diketahui pada soal yaitu Bu Ani akan menjual semua ikan nila dan ikan gurami seharga Rp. 750.000,-. Harga 5 ekor ikan nila adalah Rp. 50.000,- dan 2 ekor ikan gurami adalah Rp. 40.000,-.
- P-6 : “Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”
- GSS-6 : “Berapa jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurami yang telah dijual Bu Ani.”
- P-7 : “Apa yang kamu pikirkan dari yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”
- GSS-7 : “Dari soal disuruh mencari berapakah jumlah masing-masing ikan nila dan ikan gurame yang telah dijual Bu Ani, kak.”
- P-8 : “Apakah informasi yang didapatkan sudah cukup?”
- GSS-8 : “Iya kak.”
- P-9 : “Bagaimana perencanaan kamu untuk memecahkan masalah terhadap soal tersebut?”
- GSS-9 : “Dengan cara rumus yang diketahui lalu memasukkannya ke rumus.”
- P-10 : “Apakah rencana yang kamu pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah pada soal tersebut?”
- GSS-10 : “Tepat.”
- P-11 : “Kemudian coba jelaskan cara kamu menyelesaikan masalah ini!”

- GSS-11 : “Cara saya menyelesaikannya yaitu memisalkan ikan nila itu x dan ikan gurami itu y .”
- P-12 : “Bagaimana proses penyelesaian masalah yang kamu lakukan? coba jelaskan!”
- GSS-12 : “Saya tulis dulu semua yang diketahui di soal, kemudian saya misalkan x =ikan nila dan y =ikan gurami. Terus dapat $x=10.000$ dan $y=20.000$.”
- P-13 :”Dapat darimana x dan y nya?”
- GSS-13 : “Di soal kan diketahui jika 5 ekor ikan nila itu harganya Rp.50.000 ya saya bagi 5, begitu juga dengan ikan gurami.”
- P-14 : “Bagaimana kesimpulan yang kamu peroleh dari hasil pemecahan masalah pada soal tersebut?”
- GSS-14 : “Jadi, harga ekor nila satunya Rp.10.000 dan ikan gurami Rp.20.000”
- P-15 : “Apakah kamu mengecek kembali jawaban?”
- GSS-15 : “Iya kak”
- P-16 : “Apakah kamu sudah mendiskusikan hasil yang kamu peroleh tersebut sudah benar atau masih kurang tepat?”
- GSS-16 : “Iya sudah karena sudah sesuai dengan perhitungannya.”
- P-17 : “Oke, sudah ya. Terimakasih atas bantuannya”
- GSS-17 : “Iya kak, sama-sama”

Lampiran 26 Lembar Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telp.
 (024)8316377 Faks. 8448217 Email: upgris@upgris.ac.id Homepage
www.upgris.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fauzi Yoga Widiatama
 NPM : 17310024
 Prodi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : "PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
 SISWA KELAS VIII PADA MATERI SISTEM
 PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU
 DARI GAYA BELAJAR"

Dosen Pembimbing I : Ali Shodiqin, S.Si., M.Si.

No	Hari, Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf
1.	23 Desember 2020	Pengajuan judul skripsi (<i>Online</i>)	
2.	5 Januari 2021	Acc pengajuan judul skripsi (<i>Online</i>)	
3.	23 Maret 2021	Pengajuan proposal penelitian (<i>Online</i>)	
4.	1 September 2021	Pengajuan proposal penelitian (<i>Online</i>)	
5.	8 September 2021	Pengajuan proposal penelitian (<i>Online</i>)	
6.	11 Oktober 2021	Pengajuan proposal penelitian (<i>Offline</i>)	
7.	19 Oktober 2021	Acc proposal penelitian (<i>Offline</i>)	

Dosen Pembimbing I

Ali Shodiqin, S.Si., M.Si.
 NIP/NPP. 108101286

Mahasiswa

Fauzi Yoga Widiatama
 NPM. 17310024



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU
 PENGETAHUAN ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telp.
 (024)8316377 Faks. 8448217 Email: upgris@upgris.ac.id Homepage
www.upgris.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fauzi Yoga Widiatama
 NPM : 17310024
 Prodi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : "PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
 SISWA KELAS VIII PADA MATERI SISTEM
 PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU
 DARI GAYA BELAJAR"

Dosen Pembimbing I : Ali Shodiqin, S.Si., M.Si.

No.	Hari, Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf
8	Senin, 4-7-2022	Acc BAB I, dan BAB II	
9	Selasa, 12-7-2022	Bab IV, Bab V Revisi	
10	Rabu,	Bab IV, Bab Acc	
11	27-7-2022	Abstrak (campuran Acc	

Dosen Pembimbing I

Ali Shodiqin, S.Si., M.Si.
 NIP/NPP. 108101286

Mahasiswa

Fauzi Yoga Widiatama
 NPM. 17310024



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telp.
 (024)8316377 Faks. 8448217 Email: upgris@upgris.ac.id Homepage
www.upgris.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fauzi Yoga Widiatama
 NPM : 17310024
 Prodi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : "PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
 SISWA KELAS VIII PADA MATERI SISTEM
 PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU
 DARI GAYA BELAJAR"

Dosen Pembimbing II : M. Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd.

No	Hari, Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf
1.	23 Desember 2020	Pengajuan judul skripsi (<i>Online</i>)	
2.	5 Januari 2021	Acc pengajuan judul skripsi (<i>Online</i>)	
3.	3 September 2021	Pengajuan proposal penelitian (<i>Online</i>)	
4.	13 September 2021	Pengajuan proposal penelitian (<i>Online</i>)	
5.	11 Oktober 2021	Pengajuan proposal penelitian (<i>Offline</i>)	
6.	19 Oktober 2021	Acc proposal penelitian (<i>Offline</i>)	

Dosen Pembimbing II

M. Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd.
 NPP. 138801405

Mahasiswa

Fauzi Yoga Widiatama
 NPM. 17310024



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telp.
 (024)8316377 Faks. 8448217 Email: upgris@upgris.ac.id Homepage
www.upgris.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fauzi Yoga Widiatama
 NPM : 17310024
 Prodi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : "PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
 SISWA KELAS VIII PADA MATERI SISTEM
 PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU
 DARI GAYA BELAJAR"

Dosen Pembimbing II : M. Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari, Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf
7.	Senin, 4 Juli 2022	pengajuan BAB IV dan BAB V	
8.	Kamis, 14 Juli 2022	BAB IV dan BAB V revisi	
9.	Kamis, 21 Juli 2022	Skripsi revisi	
10.	Kamis, 28 Juli 2022	Acc Skripsi	

Dosen Pembimbing II

M. Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd.
 NPP. 138801405

Mahasiswa

Fauzi Yoga Widiatama
 NPM. 17310024

Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Angket Gaya Belajar



Dokumentasi Tes Pemecahan Masalah



Dokumentasi Wawancara